

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI DI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ROSALINA DEWI PAMBUDI
13803241033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Oleh:
ROSALINA DEWI PAMBUDI
13803241033

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Juli 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



M. Djazari, M.Pd.
NIP. 19551215 197903 1 003

PENGESAHAN



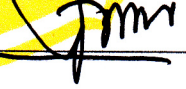
Skripsi yang berjudul:

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:
ROSALINA DEWI PAMBUDI
13803241033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Agustus 2017 dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		8/8 - 2017
M. Djazari, M.Pd.	Sekretaris		8/8 - 2017
Abdullah Taman, SE., M.Si., Ak.,	Penguji Utama		7/8 - 2017

Yogyakarta, 9 Agustus 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP: 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

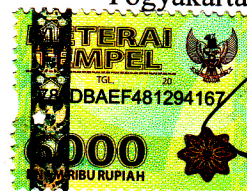
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rosalina Dewi Pambudi
NIM : 13803241033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN
JASA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI
SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 06 Juni 2017



Rosalina Dewi Pambudi

NIM. 13803241033

MOTTO

“Do the best, be good, then you will be the best”

Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang terbaik. (Penulis).

“Tak ada yang mustahil di dunia ini. Semua bisa dilakukan dan dikalahkan kecuali oleh Allah dan orangtua”. (Mario Teguh).

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Al-Insyirah: ayat 6-8).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SwT., skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Sunarsih dan Bapak Sumarsono yang selalu memberikan dukungan, untaian doa, semangat, materi, kasih sayang dan segala pengorbanannya yang telah menuntun langkahku menjadi seperti ini.
2. Kakakku tersayang, Windi Febri Pratama yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga aku bisa menjadi kuat dan mandiri.
3. Dosen jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
4. Almameterku Universitas Negeri Yogyakarta.

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:
ROSALINA DEWI PAMBUDI
13803241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. 2) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. 3) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. 4) Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa yang sudah mendapatkan mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK YPKK 3 Sleman yang berjumlah 54 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuisioner. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman dengan $r_{x1y} = 0,717$; $r^2_{x1y} = 0,514$ dan $t_{hitung} = 7,417 > t_{tabel} = 2,006$. 2) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman dengan $r_{x2y} = 0,635$; $r^2_{x2y} = 0,403$ dan $t_{hitung} = 5,929 > t_{tabel} = 2,006$. 3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman dengan $r_{x3y} = 0,627$; $r^2_{x3y} = 0,393$ dan $t_{hitung} = 5,807 > t_{tabel} = 2,006$. 4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman dengan $R_{y(123)} = 0,760$; $R^2_{y(123)} = 0,578$; dan $F_{hitung} = 22,825 > F_{tabel} = 1,585$. Sumbangan Relatif untuk Motivasi Belajar = 55%, Disiplin Belajar = 22%, Lingkungan Teman Sebaya = 23% dan Sumbangan Efektif = 57,80%, dengan rincian Motivasi Belajar = 31,79%, Disiplin Belajar = 12,71%, dan Lingkungan Teman Sebaya = 13,30%.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

**THE EFFECTS OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING OF
DICIPLINEAND PEER ENVIRONMENT TOWARD ON LEARNING
ACHIEVEMENT THE ACCOUNTING COMPANY SERVICE STUDENT
ACCOUNTING SKILLS PROGRAM IN SMK YPKK 3 SLEMAN ACADEMIC
YEAR 2016/2017**

By:
ROSALINA DEWI PAMBUDI
13803241033

ABSTRACT

This research aims to identify: 1) The effect of the Learning Motivation on Learning Achievement The Accounting Company Service Student Accounting Skills Program in SMK YPKK 3 Sleman Academic Year 2016/2017. 2) The effect of the Learning Discipline Toward on Learning Achievement The Accounting Company Service Student Accounting Skills Program in SMK YPKK 3 Sleman Academic Year 2016/2017. 3) The Effects of the Peer Environment Toward on Learning Achievement The Accounting Company Service Student Accounting Skills Program in SMK YPKK 3 Sleman Academic Year 2016/2017. 4) The effects of Learning Motivation, Learning Discipline and Peer Environment Toward jointly on Learning Achievement The Accounting Company Service Student Accounting Skills Program in SMK YPKK 3 Sleman Academic Year 2016/2017.

The subject of this study is the student who have received the accounting subject of service companies in this research were 54 student. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The prerequisite analysis test include of linearity test and multicollinearity test. The data analysis technique is simple regression analysis and regression analysis.

The result research showed that: 1) There are positive effect the Learning Motivation on Learning Achievement The Accounting Company Service Student Accounting Skills Program in SMK YPKK 3 Sleman with $r_{x1y} = 0,717$; $r^2_{x1y} = 0,514$ dan $t_{hitung} = 7,417 > t_{tabel} = 2,006$. 2) The are positive effect the Learning Discipline toward on Learning Achievement The Accounting Company Service Student Accounting Skills Program in SMK YPKK 3 Sleman with $r_{x2y} = 0,635$; $r^2_{x2y} = 0,403$ dan $t_{hitung} = 5,929 > t_{tabel} = 2,006$. 3) The are positive effect the Peer Environment toward on Learning Achievement The Accounting Company Service Student Accounting Skills Program in SMK YPKK 3 Sleman with $r_{x3y} = 0,627$; $r^2_{x3y} = 0,393$ and $t_{hitung} = 5,807 > t_{tabel} = 2,006$. 4) There positive effects of Learning Motivation, Learning Discipline and Peer Environment Toward jointly on Learning Achievement The Accounting Company Service Student Accounting Skills Program in SMK YPKK 3 Sleman with $R_{y(123)} = 0,760$; $R^2_{y(123)} = 0,578$; and $F_{hitung} = 22,825 > F_{tabel} = 1,585$. Relative Contribution Learning Motivation= 55%, Learning Discipline= 22%, Peer Environment= 23% and Effective Contribution are 57,80%, within Learning Motivation= 31,79%, Learning Discipline= 12,71% and Peer Environment= 13,30%.

Keywords: *Learning Achievement of the Accounting Service Company Lesson, Learning Motivation, Learning Discipline and Peer Environment.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SwT., berkat limpahan dan Rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017" dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

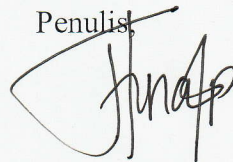
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Abdullah Taman, SE.,M.Si.,Ak., Dosen Narasumber yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
6. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengambil data di SMK YPKK 3 Sleman.

7. Dra. Nursilah, selaku Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman yang telah memberikan izin peneliti untuk mengambil data di SMK YPKK 3 Sleman.
8. Yogawati, S.Pd., selaku koordinator SMK YPKK 3 Sleman yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
9. Drs. Suparman, selaku guru akuntansi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
10. Teman-temanku Pendidikan Akuntansi 2013 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
11. Siswa-siswi di SMK YPKK 3 Sleman yang telah membantu sebagai responden dalam penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Penulis



Rosalina Dewi Pambudi

NIM. 13803241033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	10
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	13
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	34
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	37
a. Pengertian Motivasi Belajar	37
b. Fungsi Motivasi Belajar	38
c. Macam-macam Motivasi Belajar	40

d. Indikator Motivasi Belajar.....	40
3. Tinjauan tentang Disiplin Belajar.....	42
a. Pengertian Disiplin Belajar.....	42
b. Bentuk Disiplin Belajar	43
c. Indikator Disiplin Belajar	44
4. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya	45
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	45
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya	47
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya.....	49
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	55
D. Paradigma Penelitian.....	59
E. Hipotesis Penelitian.....	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Desain Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Variabel Penelitian	61
D. Subjek Penelitian.....	62
E. Definisi Operasional Penelitian.....	62
F. Teknik Pengumpulan Data.....	64
G. Instrumen Penelitian.....	65
H. Uji Coba Instrumen	67
1. Uji Validitas.....	68
2. Uji Reliabilitas	71
I. Teknik Analisis Data.....	73
1. Analisis Deskriptif.....	73
2. Uji Prasyarat Analisis	74
a. Uji Linieritas.....	74
b. Uji Multikolinieritas	75
3. Uji Hipotesis	76
a. Analisis Regresi Sederhana	76
b. Analisis Regresi Ganda	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
A. Deskripsi Data.....	84

1.	Deskripsi Data Umum	84
2.	Deskripsi Data Khusus	85
a.	Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	85
b.	Variabel Motivasi Belajar.....	89
c.	Variabel Disiplin Belajar	94
d.	Variabel Lingkungan Teman Sebaya	98
B.	Uji Prasyarat Analisis.....	103
1.	Uji Linearitas	103
2.	Uji Multikolinearitas	105
C.	Pengujian Hipotesis.....	106
1.	Pengujian Hipotesis Pertama	107
2.	Pengujian Hipotesis Kedua.....	109
3.	Pengujian Hipotesis Ketiga	112
4.	Uji Hipotesis Keempat	114
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		125
A.	Kesimpulan	125
B.	Implikasi.....	126
C.	Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA		130
LAMPIRAN.....		131

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	59
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	87
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa..	89
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar	91
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	93
6. Histogram Variabel Disiplin Belajar.....	95
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar.....	98
8. Histogram Variabel Lingkungan Teman Sebaya	100
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya	103
10. Ringkasan Hasil Penelitian	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Jawaban Alternatif.....	66
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar	66
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar	67
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya	67
5. Tabel Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar yang gugur	69
6. Tabel Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar yang gugur	70
7. Tabel Butir Pernyataan Variabel Lingkungan Teman Sebaya yang gugur.....	71
8. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	72
9. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian	72
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	87
11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	88
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	90
13. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	93
14. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	95
15. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar	97
16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	100
17. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya	102
18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	104
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	106
20 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)	107
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)	110
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 - Y)	112
23. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X_1, X_2 & $X_3 - Y$)	115
24. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	131
2. Data dan Uji Coba Instrumen.....	131
3. Angket Penelitian	131
4. Data Hasil Penelitian.....	131
5. Uji Prasyarat Analisis.....	131
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	131
7. Tabel Statistik	131
8. Surat Ijin.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap dalam segala hal untuk bisa bersaing di era globalisasi. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang-orang yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan tolok ukur utama untuk

mengetahui keberhasilan belajar siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam usaha untuk menguasai mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dalam nilai berupa angka atau huruf. Berdasarkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, siswa dapat mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi maupun secara praktik.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eskternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa (fisiologis dan psikologis), sedangkan faktor eskternal berasal dari luar diri siswa (lingkungan alam maupun lingkungan sosial). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar.

Tentunya setiap siswa memiliki keinginan serta dorongan untuk belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang rajin dalam belajar, namun ada pula siswa yang kurang rajin dalam belajarnya dan hanya mengandalkan guru sebagai pusat informasi pengetahuannya. Motivasi Belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam belajar, sebab dapat mempengaruhi aktivitas belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Adanya Motivasi Belajar pada diri siswa akan tumbuh dorongan yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, oleh karena itu diperlukan kesadaran siswa

untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi. Namun dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Di dalam pengelolaan pengajaran, Disiplin Belajar merupakan suatu masalah penting, tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Disiplin Belajar SMK YPKK 3 Sleman masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat disiplin siswa dalam proses belajar, berdasarkan observasi di SMK YPKK 3 Sleman masih banyak siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah sebelum jam pelajaran berlangsung, begitu juga pada jam belajar dimulai masih banyak siswa yang belum masuk kelas karena masih ada siswa yang berada di luar kelas dan banyak siswa yang tidak mencatat di buku tulisnya sehingga pada saat diadakan ulangan siswa hanya mampu mengerjakan soal sebagian dan mendapatkan hasil yang kurang optimal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Lingkungan Teman Sebaya. Pentingnya Lingkungan Teman Sebaya dimanfaatkan siswa untuk belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama siswa lainnya.

Partisipasi di Lingkungan Teman Sebayanya memberikan kesempatan yang besar bagi siswa mengalami proses belajar sosial. Melalui teman sebayanya, anak-anak menilai apa yang mereka lakukan dengan Lingkungan Teman Sebayanya, apabila dia lebih baik atau sama dengan temannya, atukah lebih buruk dibandingkan teman-temannya. Hal itu akan sulit dilakukan dalam lingkungan keluarga karena saudara kandungnya baik kakak maupun adik mempunyai tingkat umur yang berbeda (John W. Santrock, 2004: 218). Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK YPKK 3 Sleman mengungkapkan siswa hanya ikut-ikutan dengan temannya karena mempunyai pendapat yang sama. Selain itu, ada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika temannya juga mulai mengerjakan. Ketika temannya asik mengobrol pada saat jam pelajaran berlangsung, ada siswa yang juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya di kelas.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilihat melalui hasil perolehan nilai pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang telah didapat siswa SMK YPKK 3 Sleman. Pada kenyataannya seringkali terjadi masalah pada nilai yang diperoleh oleh siswa. Semua siswa pasti menginginkan nilai yang tinggi, namun pada kenyataannya harapan itu tidak sesuai dengan kenyataan yang diperoleh siswa. Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman yang sudah mengikut mata

pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa belum semuanya mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan sebesar 75. Berdasarkan sumber informasi dari data hasil nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK YPKK 3 Sleman sebesar 55,55% atau sebanyak 30 siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari total keseluruhan 54 siswa. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa harus dioptimalkan dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini terlihat dari 55,55% siswa belum memenuhi KKM.
2. Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pada materi Akuntansi Perusahaan Jasa sehingga minat belajarnya rendah.

3. Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2016/2017 masih rendah.
4. Disiplin Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman masih kurang, dilihat masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas kelas maupun tugas rumah pada materi Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan oleh guru.
5. Lingkungan Teman Sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh positif dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini dibatasi dengan mengambil nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester genap Tahun Ajaran 2016/2017. Mengingat luasnya faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, maka penelitian ini hanya difokuskan pada tiga faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sehingga untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan melatih kreativitas peneliti serta sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh dibangku perkuliahan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Menurut Slameto (2013: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. “Belajar merupakan perubahan tingkah laku dan penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya” Sardiman (2014: 20). Hamzah B. Uno (2013: 22) “Belajar merupakan suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu”.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing (Zainal Arifin, 2013: 12). Menurut Siti Pratini (2005:22), prestasi belajar adalah hasil dari seseorang dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan akuntansi memiliki beberapa pengertian salah satunya Hendi Soemantri (2011: 9) menjelaskan “Akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya. Dipandang dari sudut pihak pemakai informasi akuntansi, pengertian akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam pembuatan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Bagi pihak manajemen (pimpinan) perusahaan, selain untuk kepentingan tersebut juga sebagai pertanggungjawaban kepada para investor, kreditor, instansi pemerintah, dan pihak lainnya.

Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa berisi tentang serangkaian aktivitas yang ada dalam siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Kompetensi dasar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dalam silabus kelas X mencakup siklus Akuntansi Perusahaan Jasa diantaranya:

- a. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan, meliputi:
 - 1) Neraca
 - 2) Laporan laba rugi

- 3) Laporan perubahan modal
 - 4) Laporan arus kas
- b. Tahap penyusunan kertas kerja, meliputi:
- 1) Tujuan penyusunan kertas kerja
 - 2) Sumber data penyusunan neraca lajur
 - 3) Pembuatan jurnal penyesuaian
 - 4) Pembuatan kertas kerja
- c. Tahap pembuatan laporan keuangan, meliputi:
- 1) Penyusunan neraca
 - 2) Penyusunan laporan laba rugi
 - 3) Penyusunan laporan perubahan modal
 - 4) Laporan arus kas
- d. Tahap pembuatan jurnal penutup, meliputi:
- 1) Prosedur pembuatan jurnal penutup
 - 2) Buku besar setelah penutupan
- e. Tahap penyusutan neraca saldo setelah penutupan.
- f. Tahap pembuatan jurnal pembalik

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah keberhasilan seorang siswa dalam suatu usaha yang dilakukan secara nyata dengan serangkaian kegiatan pada tahap akhir siklus akuntansi pada dasarnya meliputi kegiatan penyusunan laporan keuangan dan penutupan buku. Penyediaan laporan keuangan merupakan tujuan

proses akuntansi. Laporan keuangan disusun berdasarkan data buku besar dan informasi yang bersangkutan diolah, sehingga dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa. Menurut Slameto (2013: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1) Faktor-faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu)

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah

(1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Uraian berikut ini akan membahas faktor-faktor tersebut.

(1) Inteligensi

Inteligensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor di antara faktor yang lain. Jika

faktor lain itu bersifat menghambat/berpengaruh negatif terhadap belajar, akhirnya siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya (faktor jasmaniah, psikologis, keluarga, sekolah, masyarakat) memberi pengaruh yang positif, jika siswa memiliki inteligensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan di lembaga pendidikan khusus.

(2) Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto (2013: 56) menyebutkan perhatian adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik

perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang

berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

(5) Motif

Motif yang kuat haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, dan

melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlohat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat

dengan kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Dari uraian di atas dapatlah dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- (1) Tidur
- (2) Istirahat
- (3) Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja.
- (4) Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok.
- (5) Rekreasi dan ibadah teratur
- (6) Olahraga secara teratur
- (7) Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna
- (8) Jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor dan lain-lain.

2) Faktor-faktor Ekstern (faktor yang ada di luar individu)

a) Faktor Keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena belajarnya yang tidak teratur, akhirnya kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, adalah tidak benar, karena jika hal itu dibiarkan berlarut-larut

anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan-tekanan tersebut.

Di sinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Anak/siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran di atas dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

(2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah

diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atau sikap yang acuh tak acuh sebagainya.

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

(3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

(4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak.

Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

(5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengetahuan orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

(6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat untuk belajar.

b) Faktor Sekolah

(1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo dalam Slameto (2013: 65) adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut di atas disebut sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan

bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

(3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikan, akibatnya pelajarannya tidak maju.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

(4) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jika kelas

tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Jika hal ini terjadi, segeralah siswa diberi pelayanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya.

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

(5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan

kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

(6) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Kenyataannya saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, di laboratorium atau media-media lain. Kebanyakan

sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

(7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran.

(8) Standar Pelajaran di atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran

standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

(9) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memahami bagi setiap siswa.

(10) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu, juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-

menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

(11) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

c) Faktor Masyarakat

(a) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

Perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar.

(b) Mass Media

Yang termasuk dalam mess media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat.

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan control yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga dan masyarakat.

(c) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketaat tetapi juga jangan lengah)

(d) Bentuk Kehidupan di Masyarakat

Kehidupan di masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa seseorang atau hasil akhir yang dicapai seseorang melalui kegiatan belajar dipengaruhi oleh

beberapa hal, yaitu pengaruh dari dalam (internal) dan pengaruh dari luar (eksternal). Adapun faktor internal dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar, sedangkan yang menjadi faktor eksternal adalah Lingkungan Teman Sebaya.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa perlu diketahui baik oleh guru maupun siswa untuk melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah mempelajari suatu program pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2014: 22), ada tiga ranah atau aspek yang perlu dilihat untuk menilai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah Afektif

Ranah ini berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yaitu:

- (a) Gerakan refleks
- (b) Keterampilan gerakan dasar
- (c) Kemampuan perseptual
- (d) Keharmonisan atau ketepatan
- (e) Gerakan keterampilan kompleks
- (f) Gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Syaiful Bahri (2006: 106) mengungkapkan bahwa “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian berikut ini:

1) Tes formatif

Untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

Sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

3) Tes Sumatif

Untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tes hasil belajar untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dapat dilihat indikatornya, yaitu tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport). Dalam penelitian ini Prestasi belajar sering kali menjadi tolok ukur pemahaman siswa dalam memahami pelajaran. Pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, maka ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar (Muhibbin Syah, 2014: 153).

Dengan demikian, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan hasil usaha kegiatan belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dalam bentuk nilai dengan mengambil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

“Motivasi Belajar merupakan faktor-faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dari dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar” (Sardiman, 2014: 75). Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23), “Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, Lingkungan Teman Sebaya dan kegiatan belajar yang menarik. Menurut Sugihartono (2013: 78) “Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi Belajar yang tinggi tercermin dari

ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan”.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan psikologis yang mengarahkan, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Tinggi rendahnya Motivasi Belajar seseorang akan berpengaruh pada keberhasilan orang tersebut. Motivasi Belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Semakin banyak dan tepat Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin menunjang keberhasilan belajar yang dilakukan siswa yang bersangkutan. Oemar Hamalik (2013: 161) mengemukakan bahwa fungsi Motivasi Belajar sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 62) mengemukakan bahwa fungsi Motivasi Belajar adalah:

1) Mengarahkan

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai, apabila sasaran atau tujuan merupakan suatu sasaran yang diinginkan oleh individu maka motivasi berperan mendekatkan dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan individu maka motivasi berperan menjauhkan karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang kompleks maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran.

2) Mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan

Suatu kegiatan atau perbuatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah, dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil, sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar berfungsi mengarahkan individu untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan yakni Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi dan mengaktifkan individu untuk lebih meningkatkan Motivasi Belajar yang ada pada dirinya agar individu dapat

melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga membuahkan hasil sesuai dengan keinginan.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2014: 86) jenis Motivasi Belajar yaitu:

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalaah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis Motivasi Belajar yaitu motivasi Instrinsik yang berasal dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa.

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator Motivasi Belajar menurut Sardiman (2014: 83) adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepas puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hamzah B. Uno (2013: 23) mengemukakan indikator Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan ciri-ciri masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya Lingkungan Teman Sebaya yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan penjabaran indikator Motivasi Belajar di atas, maka dapat dikatakan siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi tidak terlalu memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan kegiatan belajarnya, hal ini karena siswa tersebut

mempunyai hasrat yang kuat dari dalam diri dan kebutuhan dalam belajarnya. Apabila siswa yang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti siswa tersebut memiliki Motivasi Belajar yang cukup kuat. Ciri-ciri indikator Motivasi Belajar tersebut meliputi tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar, menunjukkan minat untuk belajar, senang belajar mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya.

3. Tinjauan tentang Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Slameto (2013: 67), mengemukakan bahwa “Agar siswa dalam belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Dapat diartikan disiplin dapat membuat belajar siswa lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Disiplin ada dua jenis, yaitu disiplin waktu dan perbuatan. Hal ini dikemukakan oleh Moenir (2010: 95)

Mengenai disiplin, ada dua jenis yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan apa yang dikehendaki organisasi. Kedua jenis disiplin ini adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar adalah kemampuan siswa mengendalikan diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri sesuai dengan peraturan yang ditetapkan baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di sekolah maupun disiplin di rumah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya.

b. Bentuk Disiplin Belajar

Berdasarkan teori yang dikemukakan Tu'u (2004: 91), bentuk Disiplin Belajar adalah:

1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengatur perilaku siswa. Peraturan sifatnya umum dipenuhi siswa seperti peraturan tentang kehadiran siswa, peraturan tentang jam istirahat, peraturan yang harus dipenuhi siswa di dalam kelas pada waktu jam pelajaran berlangsung seperti mendengarkan dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru, aktif saat pembelajaran, datang ke sekolah dengan tepat waktu, mentaati tata tertib sekolah.

2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa mengikuti pelajaran dengan tertib dan sesuai dengan peraturan di sekolah. Dengan adanya aturan di sekolah diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan siswa dapat memahami pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

3) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Belajar merupakan kewajiban bagi seorang pelajar. Setiap tugas yang diberikan guru, hendaknya dikerjakan oleh siswa. Tugas yang diberikan guru dapat melatih kemampuan siswa dalam berfikir dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

Dari pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk Disiplin Belajar meliputi ketaatan tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

c. Indikator Disiplin Belajar

Berdasarkan teori yang dikemukakan Tu'u (2004: 91) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Disiplin Belajar adalah:

1) Disiplin waktu, meliputi:

- (a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu.

- (b) Tidak keluar atau membolos saat pelajaran.
 - (c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
- (a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
 - (b) Tidak malas belajar.
 - (c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - (d) Tidak suka berbohong
 - (e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak menyontek, tidak berbuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Disiplin Belajar siswa adalah tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan sekolah, tidak malas belajar, tidak suka berbohong, tidak keluar dan membolos pada saat jam pelajaran berlangsung dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

4. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Nyoman dan Olga (2014: 110) “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama”. Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya.

Menjadi anggota dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keanggotaan Lingkungan Teman Sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan. Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki pemikiran maupun hobi. Dalam penelitian ini Lingkungan Teman Sebaya terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya dengan membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Slavin, 2008: 98).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di sekitar siswa yang mempunyai kesamaan usia dan status di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan untuk saling berinteraksi sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku siswa.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Abu Ahmadi (2013: 193) fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah:

- 1) Menjadi sarana bagi anak untuk belajar bergaul, memberi dan menerima pendapat dari teman.
- 2) Sarana bagi anak untuk mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Anak belajar di sekolah untuk menumbuhkan semangat kebangsaan, menjadi manusia baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita sekolah. Anak belajar mengenai kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab, dan lain-lain,
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial, melalui pergaulan teman sebaya, anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak kelas menengah ke atas sehingga termotivasi untuk mobilitas sosial.
- 4) Mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam pergaulannya dengan teman sebaya, begitu pula sebaliknya.
- 5) Sarana bagi anak untuk belajar patuh kepada aturan sosial dan kewibawaan. Siswa wajib untuk patuh pada peraturan dan memiliki kewibawaan sebagai manusia yang berpendidikan dan memiliki budi pekerti.

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2015: 220-221) teman sebaya memiliki enam fungsi yaitu:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- 3) Meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja belajar mengenai tingkah laku dan sikap

yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.

- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh Lingkungan Teman Sebayanya, serta memutuskan mana yang benar. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan penalaran moral mereka.
- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah memberikan informasi serta perbandingan yang luas tentang dunia luar siswa, sehingga dapat memenuhi kebutuhannya untuk belajar berinteraksi sosial.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan berbagai fungsi Lingkungan Teman Sebaya yang dikemukakan oleh Kelly dan Hansen dalam Desmita (2015: 220-221), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya adalah:

- 1) Belajar memecahkan masalah bersama teman.

- 2) Memperoleh dorongan emosional.
- 3) Teman sebaya sebagai pengganti keluarga.
- 4) Menjadi teman belajar siswa.
- 5) Menemukan harga diri siswa.

Dalam penelitian ini indikator Lingkungan Teman Sebaya yaitu belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa, serta menemukan harga diri siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) dengan Judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,423$; $r^2_{x1y} = 0,179$; dan $t_{hitung} = 3,364$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$.
 - 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,352$; $r^2_{x2y} = 0,124$; dan $t_{hitung} = 2,715$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$.

- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x_3y} = 0,306$; $r^2_{x_3y} = 0,094$; dan $t_{hitung} = 2,318$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$.
- 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x_4y} = 0,279$; $r^2_{x_4y} = 0,078$; dan $t_{hitung} = 2,095$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,676$.
- 5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3,4)} = 0,425$; $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,181$ dan diperoleh $F_{hitung} = 2,699$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,56$

Penelitian yang dilakukan Yuli Arifayani ini mempunyai kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Perbedaannya terdapat empat variabel bebas sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, tahun penelitian dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Listiana (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas X SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,808$; $r_{x1y}^2 = 0,652$; dan t_{hitung} sebesar 9,386 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas X SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,488$; $r_{x2y}^2 = 0,238$; dan t_{hitung} sebesar 3,832 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas X SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,838$; $R_{y(1,2)}^2 = 0,703$; dan F_{hitung} sebesar 54,436 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,20. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Motivasi Belajar sebesar 83,35% dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 16,65%. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 70,30% di mana sumbangan variabel Motivasi Belajar sebesar 58,60% dan sumbangan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 11,70%.
 Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan tempat

penelitian. Perbedaannya adalah tahun penelitian dan mata pelajaran.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar dengan $r_{x1y} = 0,426$; $r^2_{x1y} = 0,181$; dan $t_{hitung} = 4,208$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989.
 - 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan $r_{x2y} = 0,290$; $r^2_{x2y} = 0,084$; dan $t_{hitung} = 2,713$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989.
 - 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan $r_{x3y} = 0,510$; $r^2_{x3y} = 0,260$; dan $t_{hitung} = 5,299$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989.
 - 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,734$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,539$; dan $F_{hitung} = 30,446$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,718.

5) Sumbangan relatif pengaruh Motivasi Belajar sebesar 48,02% , Disiplin Belajar sebesar 13,79% dan Lingkungan Keluarga 38,19% terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Sumbangan efektif pengaruh Motivasi Belajar sebesar 25,89% , Disiplin Belajar sebesar 7,43% dan Lingkungan Keluarga 20,58%.

Persamaan dari penelitian relevan ini yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar. Perbedaannya adalah tahun penelitian, tempat penelitian dan mata pelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiantasari Woro Junanida (2015) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,735; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,541 dan t_{hitung} sebesar 11,640 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,65821.

2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman

dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,744; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,554 dan t_{hitung} sebesar 11,956 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,65821.

- 3) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,849; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,721 dan F_{hitung} sebesar 146,974 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,08.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, subjek dan mata pelajaran. perbedaannya adalah tahun penelitian dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Motivasi Belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu secara terarah untuk mencapai tujuan dengan baik. Motivasi Belajar mempunyai kemampuan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri guna melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi tidak memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan kegiatan belajarnya,

hal ini karena siswa tersebut mempunyai hasrat yang kuat dari dalam diri dan kebutuhan dalam belajarnya. Ciri-ciri indikator Motivasi Belajar tersebut meliputi tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar, menunjukkan minat untuk belajar, senang belajar mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya.

Apabila dalam diri siswa sudah tertanam Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan akan lebih mudah bagi siswa untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru. Begitu juga apabila lingkungan sekitar, orang tua, guru, dan teman-teman memberikan Motivasi Belajar yang tinggi terhadap kegiatan belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan meningkat. Oleh karena itu, Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Disiplin Belajar adalah kemampuan siswa untuk mengendalikan diri secara maupun suka rela untuk menaati peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan.

Disiplin siswa dalam proses belajar akan membuat siswa untuk belajar tepat waktu, tidak membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, menaati peraturan yang ada, tidak malas belajar. Siswa perlu memiliki Disiplin Belajar karena siswa dapat belajar dengan teratur, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang tinggi, maka dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tinggi. Sebaliknya apabila siswa tersebut memiliki Disiplin Belajar yang rendah maka dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa rendah.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan berdampak positif bagi kehidupan seseorang, sedangkan Lingkungan Teman Sebaya yang buruk akan berdampak negatif bagi kehidupan seseorang.

Lingkungan Teman Sebaya di SMK YPKK 3 Sleman akan sangat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa Program Keahlian Akuntansi, melalui Lingkungan Teman Sebaya siswa dapat bertukar informasi mengenai materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang belum dimengerti karena terkadang

siswa akan lebih mengerti jika bertanya kepada temannya dibanding dengan gurunya. Dengan demikian, semakin baik Lingkungan Teman Sebaya siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa akan semakin tinggi sehingga mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

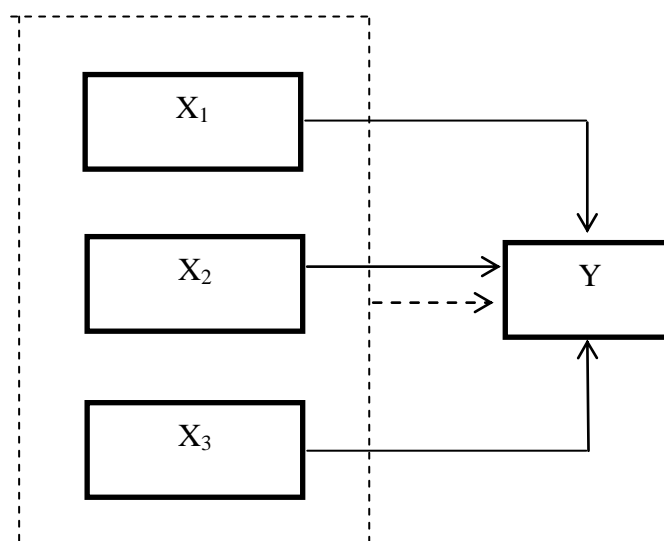
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar. Apabila dalam diri siswa sudah teranam Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dalam kegiatan belajar yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang baik. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang kuat akan diikuti dengan munculnya Disiplin Belajar dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Demikian juga dengan Lingkungan Teman Sebaya, karena dalam kesehariannya siswa banyak dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya baik pengaruh positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan demikian, faktor Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa apabila ditingkatkan secara terus-menerus. Maka dari itu, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir di atas digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Motivasi Belajar

X₂ : Disiplin Belajar

X₃ : Lingkungan Teman Sebaya

Y : Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

- > : Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara sendiri-sendiri terhadap Y
---> : Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, dengan metode *ex post facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Siswa Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 SMK YPKK 3 Sleman yang beralamatkan di Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 169). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel terikat:
 - a) Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dalam
Y.

2. Variabel Bebas:

- a) Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam X_1
- b) Disiplin Belajar yang dinyatakan dalam X_2
- c) Lingkungan Teman Sebaya yang dinyatakan dalam X_3

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang sudah mendapatkan mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK YPKK 3 Sleman yang berjumlah 54 siswa. Seluruh siswa yang berjumlah 54 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama kegiatan belajar yang mencakup bidang kognitif dalam mempelajari materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa setelah diadakan evaluasi yang dinyatakan dengan angka. Pada penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu secara terarah untuk mencapai tujuan dengan baik. Indikator untuk mencapai Motivasi Belajar adalah sebagai berikut: tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang mencari

dan memecahkan masalah dalam belajar, menunjukkan minat untuk belajar, senang belajar mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya. Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur dengan angket.

3. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar untuk menaati peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar. Disiplin Belajar dalam penelitian ini diukur dengan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang meliputi tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan sekolah, tidak malas belajar, tidak suka berbohong, tidak membolos, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar. Untuk mengukur Disiplin Belajar dengan menggunakan angket tertutup.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, usia dan keadaan yang sama. Indikator dari Lingkungan Teman Sebaya yaitu belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar, dan menemukan harga diri siswa.

Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan berdampak positif bagi kehidupan seseorang, sedangkan Lingkungan Teman Sebaya yang buruk akan berdampak negatif bagi kehidupan seseorang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket (kuisisioner).

1. Dokumentasi

“Dokumen merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya”. (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman dari guru kelas yang mengampu mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa berupa nilai Ujian Tengah Semester Genap Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2016/2017.

2. Angket (Kuesioner)

“Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos

atau internet”. (Sugiyono, 2011: 142). Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

G. Instrumen Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen

Suharsimi Arikunto (2013: 203) memiliki pengertian sebagai berikut alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dengan demikian, instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya adalah lembar angket. Lembar angket yang digunakan adalah lembar angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan dan angket ini memiliki 4 alternatif pilihan jawaban agar responden menyatakan dengan tegas jawabannya. Alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

Tabel 1. Skor Jawaban Alternatif

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Data penelitian ini terdapat instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Untuk menyusun instrumen terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi angket yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun mengerjakan tugas	1, 2*, 3,	3
	2. Ulet menghadapi kesulitan	4, 5*, 6	3
	3. Senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar	7*, 8, 9*	3
	4. Menunjukkan minat untuk belajar	10*, 11	2
	5. Senang belajar mandiri	12,13,14	3
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	15,16*,17,18,19,20*	6
Jumlah		20	20

*Pernyataan Negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Disiplin Belajar	1. Tepat waktu dalam belajar	1,2*,3	3
	2. Menyelesaikan tugas tepat waktu	4*,5,6*	3
	3. Patuh pada peraturan sekolah	7, 8,9*	3
	4. Tidak malas belajar	10,11*,12	3
	5. Tidak suka berbohong	13*,14,15	3
	6. Tidak membolos pada saat jam pelajaran berlangsung	16,17,18*	3
	7. Tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar	19,20*	2
Jumlah		20	20

*Pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Teman Sebaya	1. Belajar memecahkan masalah bersama teman	1,2,3,4,5*	5
	2. Memperoleh dorongan emosional	6,7*,8,9*	4
	3. Teman sebaya sebagai pengganti keluarga	10,11,12	3
	4. Menjadi teman belajar siswa	13,14,15*	3
	5. Menemukan harga diri siswa	16*,17,18	3
Jumlah		18	18

*Pernyataan Negatif

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman yang memiliki karakteristik hampir sama seperti SMK YPKK 3 Sleman yaitu merupakan sekolah kejuruan dan sama-sama dalam satu yayasan.

1. Uji Validitas

Validitas angket diketahui melalui penggunaan teknik korelasi *product moment* dengan rumus angka besar adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

ΣXY = Total perkalian skor butir dan skor total

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Nilai r_{hitung} dicocokkan dengan r_{tabel} *product moment* pada taraf kesalahan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir angket valid. Sebaliknya jika diketahui nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud tidak valid. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen valid atau tidak.

Dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan kepada 25 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman diperoleh hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen variabel Motivasi Belajar ternyata terdapat 4 pernyataan yang gugur atau tidak valid, pada variabel Disiplin Belajar dari 20 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang

gugur atau tidak valid, dan pada variabel Lingkungan Teman Sebaya dari 18 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang gugur atau tidak valid dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar yang gugur

Variabel	Indikator	Nomor Item	No. Butir Gugur/tidak valid
Motivasi Belajar	1. Tekun mengerjakan tugas	1, 2*, 3	
	2. Ulet menghadapi kesulitan	4, 5*, 6	
	3. Senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar	7, 8, 9*	7
	4. Menunjukkan minat untuk belajar	10*, 11	
	5. Senang belajar mandiri	12, 13, 14	12
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	15, 16*, 17, 18, 19, 20*	16, 17
Jumlah		20	4

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, pada butir pernyataan Motivasi Belajar yang tidak valid sebanyak 4 butir pernyataan. Dengan demikian pernyataan variabel Motivasi Belajar menjadi 16 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir yang gugur atau tidak valid tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian, dari sisa pernyataan yang ada ternyata dapat mewakili masing-masing indikator dari variabel Motivasi Belajar tersebut.

Tabel 6. Tabel Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar yang gugur

Variabel	Indikator	Nomor Item	No. Butir Gugur/tidak valid
Disiplin Belajar	1. Tepat waktu dalam belajar	1, 2*, 3	
	2. Menyelesaikan tugas tepat waktu	4*, 5, 6*	6*
	3. Patuh pada peraturan sekolah	7, 8, 9*	
	4. Tidak malas belajar	10, 11*, 12	11*
	5. Tidak suka berbohong	13*, 14, 15	15
	6. Tidak membolos pada saat jam pelajaran berlangsung	16, 17, 18*	18*
	7. Tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar	19,20*	19
Jumlah		20	5

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, pada butir pernyataan Disiplin Belajar yang tidak valid sebanyak 5 butir pernyataan. Dengan demikian pernyataan variabel Motivasi Belajar menjadi 15 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir yang gugur atau tidak valid tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian, dari sisa pernyataan yang ada ternyata dapat mewakili masing-masing indikator dari variabel Disiplin Belajar tersebut.

Tabel 7. Tabel Butir Pernyataan Variabel Lingkungan Teman Sebaya yang gugur

Variabel	Indikator	Nomor Item	No. Butir Gugur/tidak valid
Lingkungan Teman Sebaya	1. Belajar memecahkan masalah bersama teman	1, 2, 3, 4, 5*	
	2. Memperoleh dorongan emosional	6, 7*, 8, 9*	
	3. Teman sebaya sebagai pengganti keluarga	10, 11, 12	12
	4. Menjadi teman belajar siswa	13, 14, 15*	15*
	5. Menemukan harga diri siswa	16*, 17, 18	16*, 18
Jumlah		18	4

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, pada butir pernyataan Lingkungan Teman Sebaya yang tidak valid sebanyak 4 butir pernyataan. Dengan demikian pernyataan variabel Lingkungan Teman Sebaya menjadi 14 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir yang gugur atau tidak valid tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian, dari sisa pernyataan yang ada ternyata dapat mewakili masing-masing indikator dari variabel Lingkungan Teman Sebaya tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner dengan jawaban bergradasi dari skor 1 sampai 4, rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus Alpha

dari Cronbach yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2013: 239), rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir/item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Tabel 8. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *alpha* sama dengan atau lebih dari 0,600. Sebaliknya, apabila reabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

(Sunyoto, 2011: 68)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh nilai reliabilitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

No.	Nama Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Tingkat Reliabilitas
1	Motivasi Belajar	0,850	Tinggi
2	Disiplin Belajar	0,915	Sangat Tinggi
3	Lingkungan Teman Sebaya	0,856	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mencapai hasil analisis mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Widoyoko, S.E.P (2012: 165), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan data populasi dan tidak untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana data diambil. Analisis deskriptif meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), nilai maksimum dan nilai minimum. Penyajian data menggunakan distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi, kategori kecenderungan dan *pie chart* distribusi kecenderungan.

a) Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

(Sugiyono, 2012:35)

b) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

(Sugiyono, 2012:55)

c) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2012:36)

Skor dari masing-masing variabel kemudian dikategorikan dalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *Mean Ideal* (M_i) dan *Standar Deviasi* (SD_i) pada variabel tersebut. Kecenderungan variabel menjadi tiga kategori yaitu:

1) Kategori tinggi = $X \geq (M_i + 1 SD_i)$

2) Kategori sedang = $(M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + 1 SD_i)$

3) Kategori rendah = $X < (M_i - 1 SD_i)$

Keterangan:

X = skor yang dicapai siswa

M_i atau *Mean Ideal* ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SD_i ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

(Anas Sudijono, 2014: 176)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi

linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{FK_{reg}}{RK_{reg}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

FK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika F_{hitung} sama atau lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya

$\sum Y$ = Jumlah skor total variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

$\sum XY$ = Total perkalian skor variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya dengan skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, oleh karena itu analisis data dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika lebih dari 0,70 diasumsikan terjadi korelasi yang kuat antar variabel independen, sehingga terjadi multikolinieritas yang menyebabkan dapat terganggunya variabel terikat sehingga analisis data tidak dapat dilanjutkan.

(Bhuono Agung Nugraha, 2006: 58)

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (uji hipotesis 1,2 dan 3), sehingga diketahui hipotesis 1 yaitu pengaruh variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y), hipotesis 2 yaitu pengaruh variabel Disiplin Belajar (X_2)

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) dan hipotesis 3 yaitu pengaruh variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)

- 1) Membuat garis regresi sederhana

$$\hat{Y} = aX + K$$

Keterangan:

\hat{Y} = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

a = koefisien prediktor

K = bilangan konstanta

X = Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Jika nilai a dan K telah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

Σxy = produk dari X dan Y

Σx^2 = jumlah kuadrat nilai X

Σy^2 = jumlah kuadrat nilai Y

Σxy = korelasi antara variabel x dan y

Σxy = $\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$

Σx^2 = $\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}$, dan

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004: 4})$$

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y menggunakan rumus:

$$r_{x_1y}^2 = \frac{\hat{a}_1 \Sigma x_1y}{\Sigma y^2}$$

$$r_{x_2y}^2 = \frac{\hat{a}_2 \Sigma x_2y}{\Sigma y^2}$$

$$r_{x_3y}^2 = \frac{\hat{a}_3 \Sigma x_3y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r_{x_1y}^2$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r_{x_2y}^2$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_2

$r_{x_3y}^2$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_3

\hat{a}_1 = Koefisien predictor X_1

\hat{a}_2 = Koefisien predictor X_2

\hat{a}_3 = Koefisien predictor X_3

Σx_1y = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

Σx_2y = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

Σx_3y = Jumlah produk antara X_3 dengan Y

Σy^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varian yang terjadi pada variabel independen.

4) Menguji hipotesis dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2012: 230)

Selanjutnya dapat diambil keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang diajukan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang diajukan.

(Sugiyono, 2012: 231)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-4 yaitu Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor menggunakan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Disiplin Belajar

X_3 = Lingkungan Teman Sebaya

a_1 = Koefisien prediktor 1

a_2 = Koefisien prediktor 2

a_3 = Koefisien prediktor 3

K = konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2,3)}^2 = \frac{\hat{a}_1 \sum x_1 y + \hat{a}_2 \sum x_2 y + \hat{a}_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}^2$ = Koefisien determinasi antara x_1 , x_2 , dan x_3 terhadap Y

\hat{a}_1 = Koefisien prediktor x_1

\hat{a}_2 = Koefisien prediktor x_2

\hat{a}_3 = Koefisien prediktor x_3

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara x_1 dan Y

$$\begin{aligned} \sum x_2 y &= \text{Jumlah produk antara } x_2 \text{ dan } Y \\ \sum x_3 y &= \text{Jumlah produk antara } x_3 \text{ dan } Y \\ \sum y^2 &= \text{Jumlah Kuadrat Kriteria } Y \end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (R^2). Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel yang terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas.

4) Menguji hipotesis digunakan uji F dengan rumus:

Rumus yang digunakan mengacu pada Sugiyono (2012: 235) yaitu:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung
 R = Koefisien korelasi ganda
 k = jumlah variabel bebas
 n = jumlah responden

Selanjutnya dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada F_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis

yang diajukan. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang diajukan.

(Sugiyono, 2012: 235)

5) Menguji besarnya sumbangan setiap variabel prediktor digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004: 38)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut

sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan Efektif prediktor

SR% = Sumbangan Relatif prediktor

R^2 = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK YPKK 3 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Sleman yang terletak di Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta. Pada awal berdiri, sekolah ini memiliki satu Program Keahlian, yakni Program Keahlian Akuntansi, namun sesuai perkembangan dan kebutuhan dunia kerja, maka pada tahun 2013 SMK YPKK 3 Sleman membuka Program Keahlian baru yaitu Tata Kecantikan, sehingga sampai tahun 2016 ini, SMK YPKK 3 Sleman memiliki 2 program keahlian dengan jumlah total siswa mencapai 127.

a. Profil Sekolah

1) Visi

Mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang mampu mewujudkan tenaga kerja siap pakai, profesional, mandiri, dan berbudi pekerti mulia.

2) Misi

(a) Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel

(b) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri

- (c) Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan taqwa
- (d) Meningkatkan institusi kejuruan yang bermutu
- (e) Mewujudkan sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian meliputi informasi dari Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 54 siswa mengenai satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD). *Mean* merupakan rata-rata. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah. *Modus* adalah nilai data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi atau nilai data yang paling sering muncul sedangkan *Standar Deviasi* adalah ukuran penyebaran terbaik. Selain itu, disajikan tabel distribusi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap tahun

ajaran 2016/2017. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK YPKK 3 Sleman yaitu sebesar 75. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah yaitu diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 60. Hasil analisis menunjukkan *Modus (Mo)* sebesar 70,5, *Median (Me)* sebesar 73,5, *Mean (Me)* sebesar 75,27 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 10,090. Dalam menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 54 \\
 &= 1 + 5,7 \\
 &= 6,7 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) \\
 &= (95 - 60) + 1 \\
 &= 35 + 1 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Interval Kelas (K)}} \\
 &= \frac{36}{7} \\
 &= 5,1 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

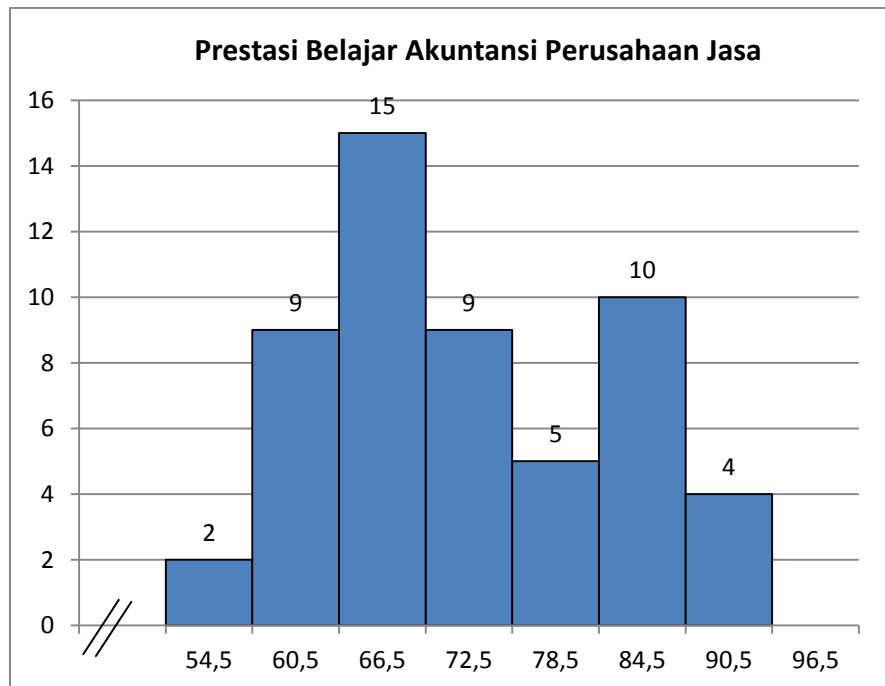
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Frekuensi
1	55-60	2
2	61-66	9
3	67-72	15
4	73-78	9
5	79-84	5
6	85-90	10
7	91-96	4
Jumlah		54

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Jika ketercapaian belajar $\geq 75,00$ maka dapat dikatakan siswa tuntas belajarnya dan sebaliknya jika ketercapaiannya $< 75,00$ maka dapat dikatakan siswa belum tuntas. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

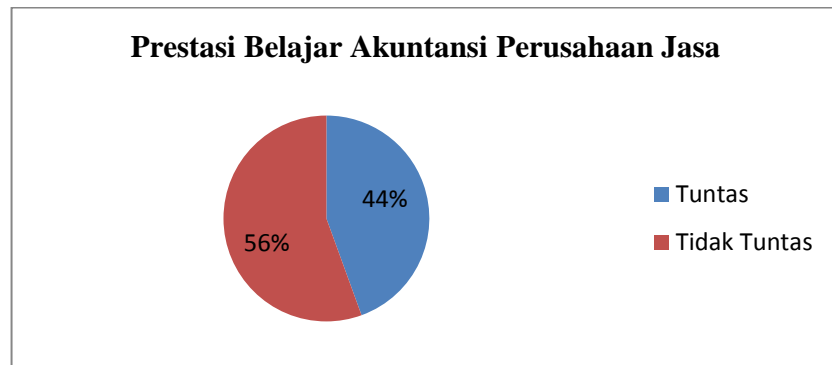
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 75,00$	24	44,45%	Tuntas
2	$< 75,00$	30	55,55%	Tidak Tuntas
Total		54	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui sebanyak 24 siswa (44,45%) pada kategori tuntas dan sebanyak 30 siswa (55,55%) dalam kategori tidak tuntas.

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat digambarkan dalam *Pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan gambar 3, kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa berpusat pada kategori tidak tuntas.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data Motivasi Belajar (X_1) diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 54 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Motivasi Belajar (X_1) kemudian diolah dan diperoleh skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah sebesar 30. Hasil analisis menunjukkan Modus (M_o) sebesar 43,86, Median (M_e) sebesar 47,41, Mean (M_e) sebesar 48,11 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,248. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 54
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,7$$

$$= 6,7 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang data (R)} = (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1$$

$$= (63 - 30) + 1$$

$$= 33 + 1$$

$$= 34$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Interval Kelas (K)}}$$

$$= \frac{34}{7}$$

$$= 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

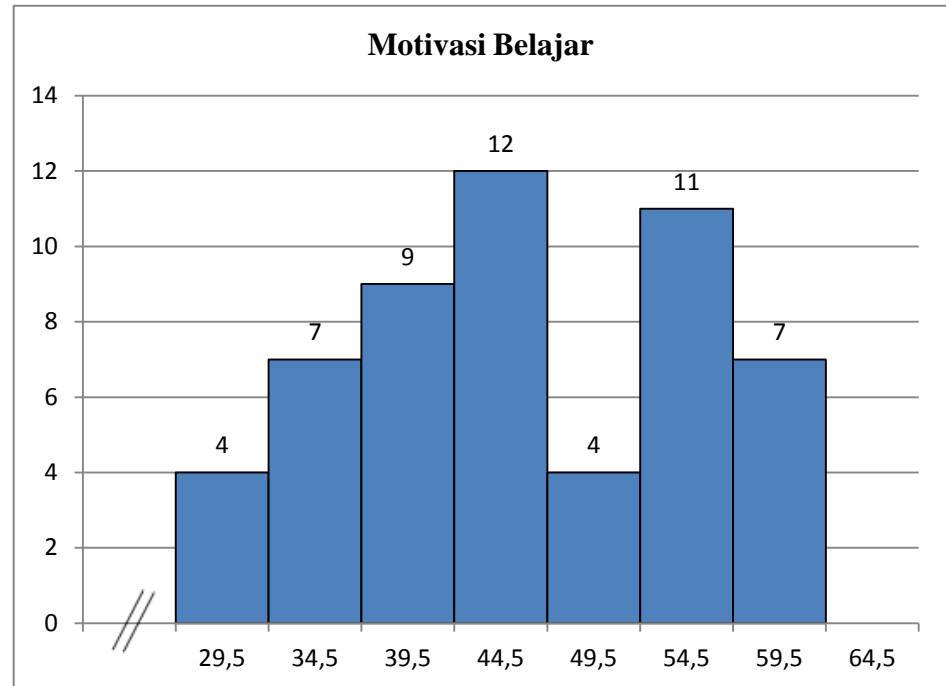
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi
1	30-34	4
2	35-39	7
3	40-44	9
4	45-49	12
5	50-54	4
6	55-59	11
7	60-64	7
Jumlah		54

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar, digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan untuk kecenderungan masing-masing skor variabel.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- Kelompok tinggi = $X \geq Mi + 1 SDi$
 - Kelompok sedang = $Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi$
 - Kelompok rendah = $X < Mi - 1 SDi$
- (Anas Sudijono, 2014: 176)

Harga *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi* (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah butir} &= 16 \\
\text{Penskoran} &= 1-4 \\
X_{\min i} &= 16 \times 1 = 16 \\
X_{\max i} &= 16 \times 4 = 64 \\
Mi &= \frac{1}{2} \times (X_{\max i} + X_{\min i}) \\
&= \frac{1}{2} (64 + 16) \\
&= 40 \\
SDi &= \frac{1}{6} \times (X_{\max i} - X_{\min i}) \\
&= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
&= 8 \\
1 \times SDi &= 8 \times 1 \\
&= 8
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\
&= X \geq 40 + 8 \\
&= X \geq 48 \\
\text{Kelompok sedang} &= Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi \\
&= 40 - 8 \leq X < 40 + 8 \\
&= 32 \leq X < 48 \\
\text{Kelompok rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\
&= X < 40 - 8 \\
&= X < 32
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

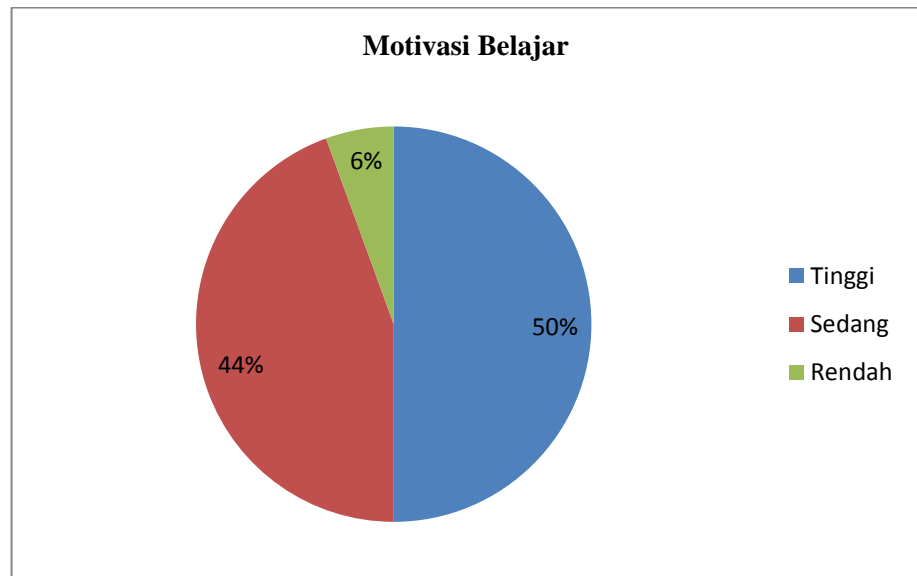
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 48$	27	50%	Tinggi
2	$32 \leq X < 48$	24	44,44%	Sedang
3	$X < 32$	3	5,56%	Rendah
Total		54	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 13, kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (50%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (44,44%) dan kategori rendah sebanyak 3 siswa (5,56%).

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 5, kecenderungan variabel Motivasi Belajar berada pada kategori tinggi.

c. Variabel Disiplin Belajar

Data Disiplin Belajar (X_2) diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 54 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Disiplin Belajar (X_2) kemudian diolah dan diperoleh skor tertinggi sebesar 58 dan skor terendah sebesar 30. Hasil analisis menunjukkan *Modus (Mo)* sebesar 46,7, *Median (Me)* sebesar 48,5, *Mean (Me)* sebesar 45,77 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 72,46. Distribusi frekuensi Disiplin Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 54 \\ &= 1 + 5,7 \\ &= 6,7 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\ &= (58 - 30) + 1 \\ &= 28 + 1 \\ &= 29 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Interval Kelas (K)}} \\ &= \frac{29}{7} \\ &= 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

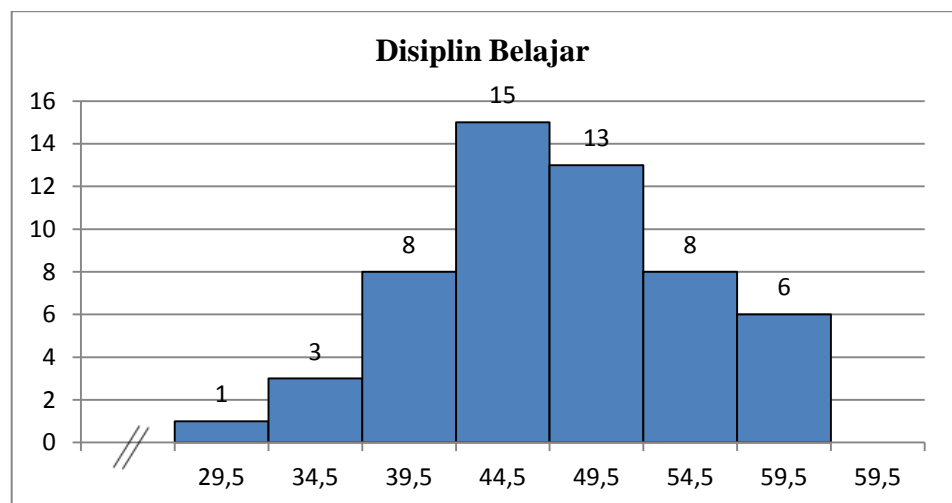
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi
1	26-30	1
2	31-34	3
3	35-39	8
4	40-44	15
5	45-49	13
6	50-54	8
7	55-59	6
Jumlah		54

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, distribusi frekuensi variabel Disiplin Belajar di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Disiplin Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan dalam kategori kecenderungan Disiplin Belajar, digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan untuk kecenderungan masing-masing skor variabel.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ \text{Kelompok sedang} &= Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi \\ \text{Kelompok rendah} &= X < Mi - 1 SDi \end{aligned}$$

(Anas Sudijono, 2014: 176)

Harga *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi* (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1- 4$$

$$X_{\min i} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{\max i} = 15 \times 4 = 60$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} \times (X_{\max i} + X_{\min i}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} \times (X_{\max i} - X_{\min i}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1 \times SDi &= 7,5 \times 1 \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Disiplin Belajar dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 37,5 + 7,5 \\ &= X \geq 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi \\ &= 37,5 - 7,5 \leq X < 37,5 + 7,5 \\ &= 30 \leq X < 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 37,5 - 7,5 \\ &= X < 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Disiplin Belajar sebagai berikut:

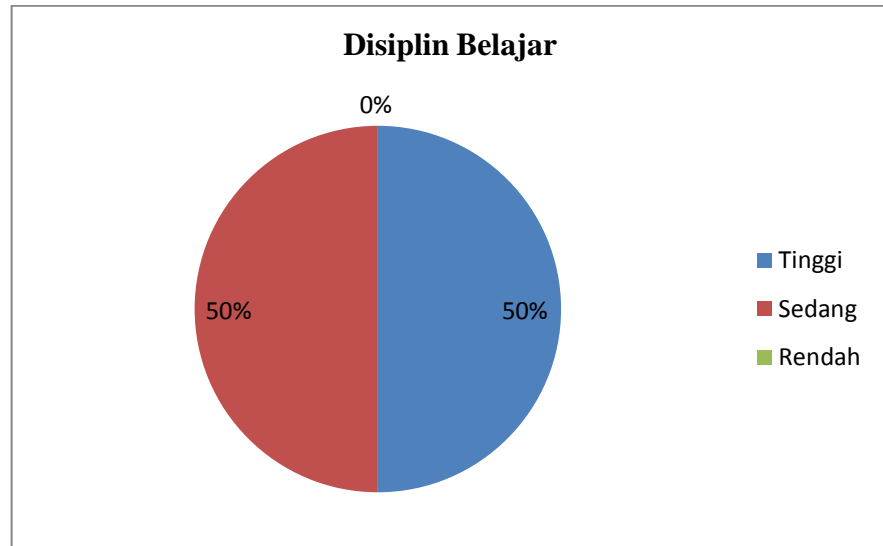
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 45$	27	50%	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	27	50%	Sedang
3	$X < 30$	0	0	Rendah
Total		54	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 15, kategori kecenderungan variabel Disiplin Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (50%), kategori sedang sebanyak 27 siswa (50%) dan kategori rendah tidak ada.

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar 7, kecenderungan variabel Disiplin Belajar berada pada kategori tinggi dan sedang.

d. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data Lingkungan Teman Sebaya (X_3) diperoleh dari angket yang terdiri dari 14 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 54 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) kemudian diolah dan diperoleh skor tertinggi sebesar 55 dan skor terendah sebesar 30. Hasil analisis menunjukkan *Modus (Mo)* sebesar 51,38, *Median (Me)* sebesar 42,3, *Mean (Me)* sebesar 42,6 dan *Standar Deviasi (SD)*

sebesar 2,492. Distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 54 \\ &= 1 + 5,7 \\ &= 6,7 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\ &= (55 - 30) + 1 \\ &= 25 + 1 \\ &= 26\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Interval Kelas (K)}} \\ &= \frac{26}{7} \\ &= 3,7 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

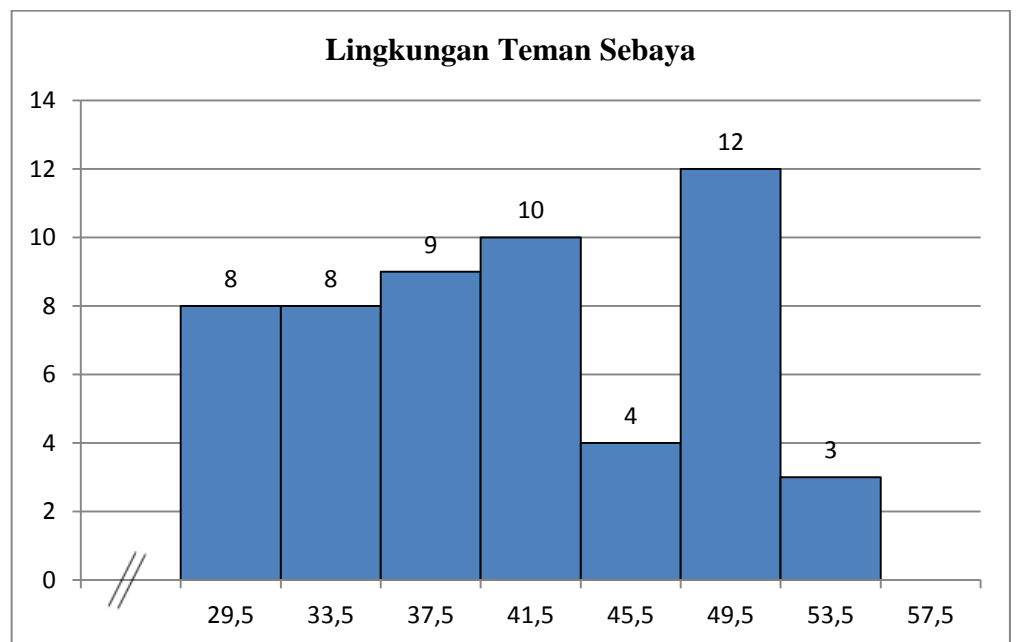
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi
1	30-33	8
2	34-37	8
3	38-41	9
4	42-45	10
5	46-49	4
6	50-53	12
7	54-57	3
Jumlah		54

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, distribusi frekuensi variabel Disiplin Belajar di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan dalam kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan untuk kecenderungan masing-masing skor variabel.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ \text{Kelompok sedang} &= Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi \\ \text{Kelompok rendah} &= X < Mi - 1 SDi \end{aligned}$$

(Anas Sudijono, 2014: 176)

Harga *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi* (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 14$$

$$\text{Penskoran} = 1- 4$$

$$X_{\min i} = 14 \times 1 = 14$$

$$X_{\max i} = 14 \times 4 = 56$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} \times (X_{\max i} + X_{\min i}) \\ &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} \times (X_{\max i} - X_{\min i}) \\ &= \frac{1}{6} (56 - 14) \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1 \times SDi &= 7 \times 1 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 35 + 7 \end{aligned}$$

$$= X \geq 42$$

Kelompok sedang = $M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + 1 SD_i$

$$= 35 - 7 \leq X < 35 + 7$$

$$= 28 \leq X < 42$$

Kelompok rendah = $X < M_i - 1 SD_i$

$$= X < 35 - 7$$

$$= X < 28$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

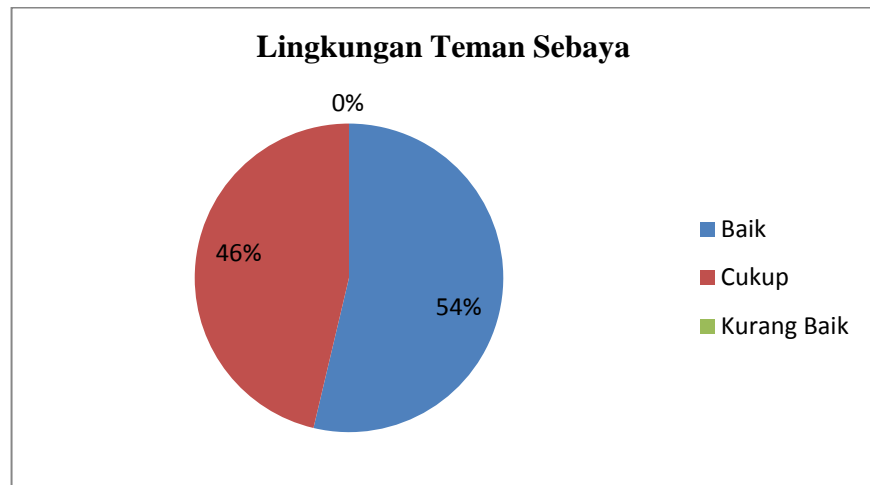
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 42$	29	53,70%	Baik
2	$28 \leq X < 42$	25	46,30%	Cukup
3	$X < 28$	0	0	Kurang Baik
Total		54	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 17, kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 29 siswa (53,70%), kategori cukup sebanyak 25 siswa (46,30%) dan kategori kurang baik tidak ada.

Kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan gambar 9, kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya berada pada kategori baik.

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Keterangan
		Hitung	Tabel	
Motivasi Belajar (X_1)	22;30	1,316	1,907	Linear
Disiplin Belajar (X_2)	20;32	0,524	1,908	Linear
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	20;32	1,735	1,908	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Disiplin Belajar

X_3 = Lingkungan Teman Sebaya

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menunjukkan F_{hitung} sebesar 1,316 kurang dari F_{tabel} 1,907 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sehingga pengujian menggunakan regresi sederhana dapat dilanjutkan.
- b. Variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menunjukkan F_{hitung} sebesar 0,524 kurang dari F_{tabel} 1,908 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara

variabel Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sehingga pengujian menggunakan regresi sederhana dapat dilanjutkan.

- c. Variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menunjukkan F_{hitung} sebesar 1,735 kurang dari F_{tabel} 1,908 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sehingga pengujian menggunakan regresi sederhana dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tidak saling berkorelasi. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi, apabila nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,70 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai korelasi lebih dari 0,70 maka terjadi multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Koefisien Korelasi			Keterangan
	X_1	X_2	X_3	
Motivasi Belajar (X_1)	1	0,681	0,648	Ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas
Disiplin Belajar (X_2)	0,681	1	0,633	
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	0,648	0,633	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di atas menunjukkan ketiga variabel bebas mempunyai harga korelasi kurang dari 0,70. Korelasi X_1 dengan X_2 sebesar 0,681 yang artinya kurang dari 0,70, korelasi X_1 dengan X_3 sebesar 0,648 yang artinya kurang dari 0,70, dan korelasi X_2 dengan X_3 sebesar 0,633 yang artinya kurang dari 0,70. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antara ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis

regresi ganda tiga prediktor. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 20 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)

Sumber	Koef	r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Konstanta	41,600					Positif
Motivasi Belajar	0,705	0,717	0,514	7,417	2,006	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,705X_1 + 41,600$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,705 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,705.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_1y}) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,717, karena koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data subjek penelitian (N=54), jika Motivasi Belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,514 yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman

Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 51,40% sedangkan masih ada 48,60% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

d. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t

Uji t digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 7,417, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,006 pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Sumber	Koef	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Konstanta	36,27 1					Positif
Disiplin Belajar	0,876	0,63 5	0,40 3	5,929	2,00 6	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,876X_2 + 36,271$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,876 yang berarti jika Disiplin Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,876 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,635, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Sesuai data subjek penelitian (N=54), jika Disiplin Belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sebaliknya.

- c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$) antara prediktor X_2 dengan Y
- Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,403 yang menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 40,30% sedangkan masih ada 59,70% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
- d. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t
- Uji t digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 5,929, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,006 pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 - Y)

Sumber	Koef	r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Konstanta	41,718					Positif
Disiplin Belajar	0,791	0,627	0,393	5,807	2,006	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,791X_3 + 41,718$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,791 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,791 satuan.

- b. Koefisien Korelasi (r_{x_3y}) antara prediktor X_3 dengan Y
- Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar 0,627, karena koefisien korelasi (r_{x_3y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Sesuai data subjek penelitian (N=54), jika Lingkungan Teman Sebaya semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sebaliknya.
- c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_3y}$) antara prediktor X_3 dengan Y
- Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis, harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,393 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 39,30% sedangkan masih ada 60,70% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

d. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t

Uji t digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 5,807, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,006 pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis keempat diuji menggunakan analisis regresi ganda.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X_1, X_2 & $X_3 - Y$)

Sumber	Koef	Harga R		Harga F		Keterangan
		$R_{y(123)}$	$R^2_{y(123)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
Konstanta	30,839					
Motivasi Belajar	0,436	0,760	0,578	22,825	1,585	Positif
Disiplin Belajar	0,272					
Lingkungan Teman Sebaya	0,271					

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,436X_1 + 0,272X_2 + 0,271X_3 + 30,839$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,436 yang berarti nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,436 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,272 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,272 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,271 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,271 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

- b. Koefisien Korelasi Ganda $R_{y(123)}$ antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y ($R_{y(123)}$) sebesar 0,760 bernilai positif maka saat diketahui bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditunjukkan dengan harga $R_{y(123)}$ sebesar 0,760 yang bernilai positif.

- c. Koefisien Determinasi $R^2_{y(123)}$ antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan harga koefisien determinasi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,578. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 57,80% sedangkan masih ada 42,20% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- d. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F

Untuk menguji kebermaknaan digunakan uji F dengan harga F_{hitung} sebesar 22,825 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,585

berarti pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat diterima.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa) yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Motivasi Belajar	55,00	31,79
2	Disiplin Belajar	22,00	12,71
3	Lingkungan Teman Sebaya	23,00	13,30
Total		100,00	57,80

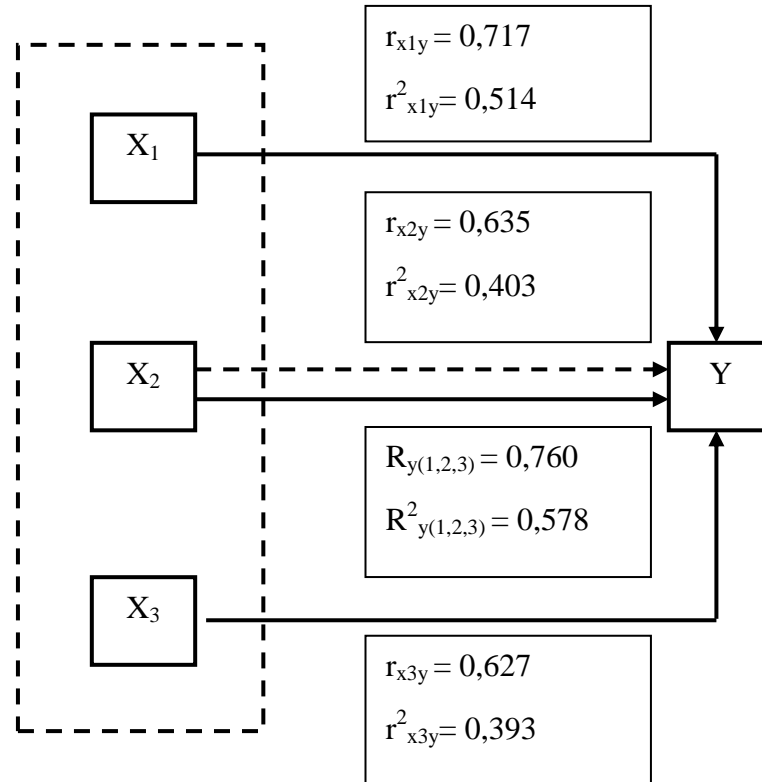
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 55,00%, Disiplin Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 22,00%, dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 23,00%. Sumbangan Efektif dari Motivasi Belajar sebesar 31,79%, Disiplin Belajar sebesar 12,71%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 13,30%, sedangkan secara bersama-sama memberikan

Sumbangan Efektif sebesar 57,80% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari ringkasan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Disiplin Belajar

X₃ = Lingkungan Teman Sebaya

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

→ = Garis regresi sederhana

---→ = Garis regresi ganda

r_{x₁y} = Koefisien korelasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,717

r²_{x₁y} = Koefisien determinasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,514

r_{x₂y} = Koefisien korelasi Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,635

- r^2_{x2y} = Koefisien determinasi Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,403
 r_{x3y} = Koefisien korelasi Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,627
 r^2_{x3y} = Koefisien determinasi Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,393
 $R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,760
 $R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,578

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,717 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,514. Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,417 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,006. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian diperkuat dengan kajian teori menurut (Slameto, 2013: 54) yaitu faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar yang ada pada

siswa, yaitu kekuatan yang mendorong terjadinya proses belajar untuk menguasai dan memahami materi Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifiyani (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x1y} 0,423; r^2_{x1y} 0,179; t_{hitung} 3,364 lebih besar dari t_{tabel} 1,675 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diraih oleh siswa.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil analisis yang diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,635 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,403. Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,929 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,006. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitianpun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa dengan r_{x2y} 0,290; r^2_{x2y} 0,084; t_{hitung} 2,713 lebih besar dari t_{tabel} 1,989 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diraih oleh siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Hal itu diperkuat oleh Slameto, 2013: 67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Siswa yang mampu memiliki sikap disiplin baik di sekolah, di rumah, maupun di perpustakaan maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang baik.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,627 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,393. Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,807 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,006. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Semakin baik Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian diperkuat dengan teori yang menjelaskan bahwa Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang mampu membawa baik maupun buruk dalam belajar (Slameto, 2013: 71). Anak yang bermain baik dengan orang lain dan memiliki setidaknya satu teman dekat maka akan mencapai prestasi lebih banyak di sekolah (Santrock, John W. 2014: 92). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila siswa yang berada pada suatu kelompok Lingkungan Teman Sebaya yang dapat memberikan pengaruh positif, maka individu tersebut cenderung terbawa lingkungan menjadi lebih giat belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfianantasari Woro Junanida (2015) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X

Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dengan r_{x2y} 0,744; r^2_{x2y} 0,554; t_{hitung} 11,956 lebih besar dari t_{tabel} 1,65821 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi ($R_{y(123)}$) sebesar 0,760 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,578 yang berarti terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 57,80% sedangkan 42,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji F diperoleh harga F_{hitung} 22,825 yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,585. Hal ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan

Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil regresi ganda dapat diketahui pula bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 57,80% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa prestasi dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2013: 54). Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar merupakan faktor internal penentu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan Lingkungan Teman Sebaya termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki dorongan kuat dari dalam diri siswa akan semakin giat dalam belajarnya, apabila terjadi proses belajar yang giat maka akan timbul pula disiplin yang kuat sehingga menimbulkan dorongan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang baik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x1y} = 0,717$; $r^2_{x1y} = 0,514$; $t_{hitung} = 7,417 > t_{tabel} = 2,006$.
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x2y} = 0,635$; $r^2_{x2y} = 0,403$; $t_{hitung} = 5,929 > t_{tabel} = 2,006$.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x3y} = 0,627$; $r^2_{x3y} = 0,393$; $t_{hitung} = 5,807 > t_{tabel} = 2,006$.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(123)} = 0,760$; $R^2_{y(123)} = 0,578$; $F_{hitung} = 22,825 > F_{tabel} = 1,585$. Sumbangan Relatif untuk Motivasi Belajar = 55%, Disiplin Belajar = 22%,

Lingkungan Teman Sebaya= 23% dan Sumbangan Efektif= 57,80%, dengan rincian Motivasi Belajar = 31,79%, Disiplin Belajar = 12,71%, dan Lingkungan Teman Sebaya = 13,30%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan pada Motivasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa akan semakin baik. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan Motivasi Belajar siswa di kelas ketika proses pembelajaran.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan pada Disiplin Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik Disiplin Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa yang dicapai siswa akan semakin baik. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan masalah disiplin siswa pada saat di sekolah.

3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan Lingkungan Teman Sebaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Lingkungan Teman Sebaya semakin baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa akan semakin baik. Oleh karena itu, siswa perlu menciptakan Lingkungan Teman Sebaya yang baik sehingga berdampak positif bagi siswa.
4. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa dengan Disiplin Belajar yang baik dan Lingkungan Teman Sebaya yang positif maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa akan semakin optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- 1) Butir kelima dari isian angket Motivasi Belajar merupakan pernyataan yang rendah “saya sudah menyerah jika menemukan soal Akuntansi Perusahaan yang sukar”, maka peneliti memberikan saran bahwa siswa yang menemukan soal yang sukar seharusnya tidak boleh berputus asa dan sebaiknya siswa mencari jawaban dengan cara bertanya dengan teman atau kepada guru.
- 2) Butir keempat dari isian angket Disiplin Belajar merupakan pernyataan yang rendah “saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru”, maka peneliti memberikan saran bahwa siswa harus memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan guru agar siswa memiliki sifat Disiplin Belajar yang tinggi.
- 3) Butir keempat dari isian angket Lingkungan Teman Sebaya merupakan pernyataan yang paling rendah “saya bersama teman-teman mengadakan kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa secara kelompok di rumah”, maka peneliti memberikan saran bahwa siswa seharusnya menerapkan kegiatan belajar kelompok karena dapat membantu siswa yang belum memahami materi

Akuntansi Perusahaan Jasa dan agar mendapatkan hasil yang optimal.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Sumbangan Efektif yang diberikan variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 57,62% yang sisanya 42,38 faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfianita Woro Junanida. (2015). “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Bagas Wahyu Utomo. (2013). “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moenir, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nani Listiana. (2013). “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho, Bhuono Agung. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pratini, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalm. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S.E.P, Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media
- Soemantri, Hendi. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi SMK X*. Bandung: Armico.
- Subini, Nini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Surna, Nyoman & Olga. (2014). *Psikologi Pendidikan I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widiyoko, S.E.P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuli Arifayani. (2015). "Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusri. (2013). *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda sesuai dengan data yang telah disediakan.
 2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat/keadaan yang sebenarnya.
 3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
-
-

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Memeriksa kembali pekerjaan saya sebelum dikumpulkan				
2.	Saya menunda mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa				
3.	Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa dengan benar				
4.	Jika menemui kesulitan dalam memahami materi tentang Akuntansi Perusahaan Jasa, saya akan bertanya kepada teman yang lebih tahu				
5.	Saya mudah menyerah jika menemukan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sukar				
6.	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas tertinggi di kelas				
7.	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan, saya tetap yakin berusaha membuktikan jawaban dengan benar				
8.	Saya akan mencoba mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa secara mandiri				
9.	Saya akan mencontek pekerjaan teman apabila saya tidak bisa mengerjakan Akuntansi Perusahaan Jasa				

10.	Saya tidak belajar jika ada ujian Akuntansi Perusahaan Jasa				
11.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa dengan sungguh-sungguh				
12.	Saya lebih senang memahami materi Akuntansi Perusahaan Jasa sendiri, daripada bertanya kepada teman				
13.	Saya senang mencari latihan soal Akuntansi Perusahaan Jasa				
14.	Saya akan mencoba mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa sendiri sebelum bertanya kepada teman				
15.	Saya memikirkan secara matang sebelum mengemukakan pendapat				
16.	Jika hasil pekerjaan berbeda dengan teman, saya memilih untuk membenarkan sesuai dengan teman saya.				
17.	Dalam diskusi saya memilih tidak membuktikan siapa yang benar				
18.	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan teman-teman saya meskipun pendapat saya berbeda dengan teman				
19.	Saya merasa yakin dengan jawaban saya pada saat ujian Akuntansi Perusahaan Jasa				
20.	Saya lebih memilih pendapat orang lain daripada pendapat sendiri karena takut pendapat saya salah				

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Saya masuk ke dalam kelas sebelum jam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di mulai				
2.	Ketika jam pelajaran dimulai, saya masih di kantin				
3.	Saya belajar teratur sesuai jadwal yang sudah saya tentukan				
4.	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
5.	Saya mengumpulkan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru				
6.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah Akuntansi Perusahaan Jasa di sekolah sebelum jam				

	pelajaran dimulai				
7.	Saya memakai atribut sekolah sesuai aturan yang berlaku				
8.	Saya memberi surat izin ketika tidak berangkat sekolah				
9.	Saya menggunakan handphone saat jam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dimulai				
10.	Saya membaca buku paket atau modul Akuntansi Perusahaan Jasa				
11.	Saya merasa senang apabila guru mengakhiri pelajaran lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan				
12.	Saya mencatat materi Akuntansi Perusahaan Jasa yang disampaikan oleh guru				
13.	Saya meminta izin untuk ke UKS dengan alasan sakit walaupun sehat karena ingin keluar kelas				
14.	Saya akan mengatakan belum paham apabila tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru				
15.	Apabila saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah, saya akan mengatakan kepada guru bahwa saya memang tidak mengerjakan				
16.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu				
17.	Saya tidak membolos ketika pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sudah dimulai				
18.	Saya meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir				
19.	Saya mengerjakan soal ulangan Akuntansi Perusahaan Jasa tanpa meminta bantuan teman				
20.	Saya membuat gaduh dan ramai pada saat jam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, saya bersama teman saya bersama-sama mencari jalan keluarnya				
2.	Apabila mendapatkan tugas kelompok, saya aktif bekerja sama mengerjakan tugas dengan teman saya				
3.	Saya bersama teman saya belajar memecahkan masalah secara bersama-sama				

4.	Saya bersama teman-teman mengadakan kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa secara kelompok di rumah				
5.	Saya dan teman saya tidak pernah berdiskusi tentang Akuntansi Perusahaan Jasa				
6.	Saya lebih senang bermain dengan orang dewasa daripada dengan teman sebaya				
7.	Saya memberikan hasil ulangan saya karena takut dianggap pelit oleh teman saya				
8.	Ketika ada teman saya yang mendapatkan nilai tinggi, saya terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajar Akuntansi Perusahaan Jasa				
9.	Saya bersama teman saya lebih senang bermain daripada harus belajar Akuntansi Perusahaan Jasa				
10.	Teman saya membantu saya mencari jalan keluar terhadap masalah yang saya hadapi				
11.	Teman saya memberi saya semangat untuk belajar Akuntansi Perusahaan Jasa				
12.	Saya menceritakan masalah teman saya kepada teman-teman lainnya				
13.	Teman-teman saya selalu kompak dalam mengerjakan tugas kelompok				
14.	Saat belajar bersama teman, tugas Akuntansi Perusahaan Jasa akan menjadi mudah untuk dikerjakan				
15.	Ketika teman saya mengalami kesulitan pada materi Akuntansi Perusahaan Jasa, saya tidak ingin membantunya				
16.	Saya tidak iri apabila teman saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada saya				
17.	Saya bersama teman saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai yang baik dengan cara sehat				
18.	Saya ingin mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Jasa yang baik daripada teman saya				

Lampiran 2. Data dan Uji Coba Instrumen

A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

No Resp	Nomor Butir Pernyataan Motivasi Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	57
2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	73
3	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	1	1	3	4	3	56
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	60
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	57
6	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	71
7	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	65
8	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	62
9	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	57
11	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	53
12	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
13	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	1	4	4	4	3	64
14	4	3	4	4	1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	61
15	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	57
16	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	61
17	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	72
19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	70
20	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	66
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	55
22	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	61
23	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	59
24	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	64
25	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66

2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar

No Resp	No Butir Pernyataan Disiplin Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	65
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	71
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	72
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	68
5	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
6	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	68
7	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	65
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	73
9	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	63
10	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	51
11	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	50
12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65
13	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	3	1	4	67
14	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
15	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
16	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	66
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	72
19	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	71
20	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	68
21	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	55
22	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
23	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	67
24	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	65
25	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	68

3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No Resp	No Butir Pernyataan Lingkungan Teman Sebaya																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	56
2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	62
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	1	4	4	59
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	56
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	48
6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	61
7	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	56
8	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	57
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
10	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	1	1	4	43
11	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	45
12	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	57
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	66
14	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	1	4	4	3	1	4	4	57
15	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	53
16	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	57
17	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	68
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	64
20	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	58
21	3	4	4	4	3	3	1	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	59
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
23	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	63
24	4	4	4	1	1	2	1	4	3	3	3	3	2	2	4	1	3	4	49
25	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	58

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Motivasi Belajar

	Pearson Correlation	r (N = 25)	Sig (2-tailed)	N	Keterangan
MB_1	0,391	0,396	0,053	25	Valid
MB_2	0,779	0,396	0,000	25	Valid
MB_3	0,368	0,396	0,070	25	Valid
MB_4	0,506	0,396	0,018	25	Valid
MB_5	0,438	0,396	0,029	25	Valid
MB_6	0,408	0,396	0,043	25	Valid
MB_7	0,263	0,396	0,204	25	Tidak Valid
MB_8	0,675	0,396	0,000	25	Valid
MB_9	0,667	0,396	0,000	25	Valid
MB_10	0,682	0,396	0,000	25	Valid
MB_11	0,661	0,396	0,000	25	Valid
MB_12	0,053	0,396	0,802	25	Tidak Valid
MB_13	0,667	0,396	0,000	25	Valid
MB_14	0,414	0,396	0,039	25	Valid
MB_15	0,502	0,396	0,011	25	Valid
MB_16	0,201	0,396	0,314	25	Tidak Valid
MB_17	0,070	0,396	0,738	25	Tidak Valid
MB_18	0,327	0,396	0,111	25	Valid

	Pearson Correlation	r (N = 25)	Sig (2-tailed)	N	Keterangan
MB_19	0,601	0,396	0,001	25	Valid
MB_20	0,560	0,396	0,004	25	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	16

2. Disiplin Belajar

	Pearson Correlation	r (N = 25)	Sig (2-tailed)	N	Keterangan
DB_1	0,773	0,396	0,000	25	Valid
DB_2	0,533	0,396	0,006	25	Valid
DB_3	0,667	0,396	0,000	25	Valid
DB_4	0,595	0,396	0,002	25	Valid
DB_5	0,699	0,396	0,000	25	Valid
DB_6	0,207	0,396	0,322	25	Tidak Valid
DB_7	0,728	0,396	0,000	25	Valid

	Pearson Correlation	r (N = 25)	Sig (2-tailed)	N	Keterangan
DB_8	0,773	0,396	0,000	25	Valid
DB_9	0,426	0,396	0,034	25	Valid
DB_10	0,691	0,396	0,000	25	Valid
DB_11	0,034	0,396	0,873	25	Tidak Valid
DB_12	0,597	0,396	0,002	25	Valid
DB_13	0,730	0,396	0,000	25	Valid
DB_14	0,496	0,396	0,012	25	Valid
DB_15	0,268	0,396	0,195	25	Tidak Valid
DB_16	0,852	0,396	0,000	25	Valid
DB_17	0,721	0,396	0,000	25	Valid
DB_18	0,208	0,396	0,317	25	Tidak Valid
DB_19	0,246	0,396	0,235	25	Tidak Valid
DB_20	0,578	0,396	0,002	25	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	15

3. Lingkungan Teman Sebaya

	Pearson Correlation	r (N = 25)	Sig (2-tailed)	N	Keterangan
LTS_1	0,559	0,396	0,004	25	Valid
LTS_2	0,590	0,396	0,002	25	Valid
LTS_3	0,519	0,396	0,008	25	Valid
LTS_4	0,508	0,396	0,010	25	Valid
LTS_5	0,646	0,396	0,000	25	Valid
LTS_6	0,571	0,396	0,003	25	Valid
LTS_7	0,333	0,396	0,104	25	Valid
LTS_8	0,622	0,396	0,001	25	Valid
LTS_9	0,591	0,396	0,002	25	Valid
LTS_10	0,628	0,396	0,001	25	Valid
LTS_11	0,829	0,396	0,000	25	Valid
LTS_12	0,224	0,396	0,281	25	Tidak Valid
LTS_13	0,651	0,396	0,000	25	Valid
LTS_14	0,681	0,396	0,000	25	Valid
LTS_15	0,079	0,396	0,706	25	Tidak Valid
LTS_16	0,171	0,396	0,415	25	Tidak Valid
LTS_17	0,571	0,396	0,003	25	Valid

LTS_18	0,065	0,396	0,758	25	Tidak Valid
--------	-------	-------	-------	----	-------------

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	14

Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda sesuai dengan data yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat/keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Memeriksa kembali pekerjaan saya sebelum dikumpulkan				
2.	Saya menunda mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa				
3.	Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa dengan benar				
4.	Jika menemui kesulitan dalam memahami materi tentang Akuntansi Perusahaan Jasa, saya akan bertanya kepada teman yang lebih tahu				
5.	Saya mudah menyerah jika menemukan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sukar				
6.	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas tertinggi di kelas				
7.	Saya akan mencoba mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa secara mandiri				
8.	Saya akan mencontek pekerjaan teman apabila saya tidak bisa mengerjakan Akuntansi Perusahaan Jasa				
9.	Saya tidak belajar jika ada ujian				

	Akuntansi Perusahaan Jasa				
10.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa dengan sungguh-sungguh				
11.	Saya senang mencari latihan soal Akuntansi Perusahaan Jasa				
12.	Saya akan mencoba mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa sendiri sebelum bertanya kepada teman				
13.	Saya memikirkan secara matang sebelum mengemukakan pendapat				
14.	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan teman-teman saya meskipun pendapat saya berbeda dengan teman				
15.	Saya merasa yakin dengan jawaban saya pada saat ujian Akuntansi Perusahaan Jasa				
16.	Saya lebih memilih pendapat orang lain daripada pendapat sendiri karena takut pendapat saya salah				

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Saya masuk ke dalam kelas sebelum jam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di mulai				
2.	Ketika jam pelajaran dimulai, saya masih di kantin				
3.	Saya belajar teratur sesuai jadwal yang sudah saya tentukan				
4.	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
5.	Saya mengumpulkan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru				
6.	Saya memakai atribut sekolah sesuai aturan yang berlaku				
7.	Saya memberi surat izin ketika tidak berangkat sekolah				
8.	Saya menggunakan handphone saat jam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dimulai				
9.	Saya membaca buku paket atau modul				

	Akuntansi Perusahaan Jasa				
10.	Saya mencatat materi Akuntansi Perusahaan Jasa yang disampaikan oleh guru				
11.	Saya meminta izin untuk ke UKS dengan alasan sakit walaupun sehat karena ingin keluar kelas				
12.	Saya akan mengatakan belum paham apabila tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru				
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu				
14.	Saya tidak membolos ketika pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sudah dimulai				
15.	Saya membuat gaduh dan ramai pada saat jam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No.	Keterangan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, saya bersama teman saya bersama-sama mencari jalan keluarnya				
2.	Apabila mendapatkan tugas kelompok, saya aktif bekerja sama mengerjakan tugas dengan teman saya				
3.	Saya bersama teman saya belajar memecahkan masalah secara bersama-sama				
4.	Saya bersama teman-teman mengadakan kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa secara kelompok di rumah				
5.	Saya dan teman saya tidak pernah berdiskusi tentang Akuntansi Perusahaan Jasa				
6.	Saya lebih senang bermain dengan orang dewasa daripada dengan teman sebaya				
7.	Saya memberikan hasil ulangan saya karena takut dianggap pelit oleh teman saya				
8.	Ketika ada teman saya yang mendapatkan nilai tinggi, saya terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajar Akuntansi Perusahaan Jasa				

9.	Saya bersama teman saya lebih senang bermain daripada harus belajar Akuntansi Perusahaan Jasa				
10.	Teman saya membantu saya mencari jalan keluar terhadap masalah yang saya hadapi				
11.	Teman saya memberi saya semangat untuk belajar Akuntansi Perusahaan Jasa				
12.	Teman-teman saya selalu kompak dalam mengerjakan tugas kelompok				
13.	Saya belajar bersama teman, tugas Akuntansi Perusahaan Jasa akan menjadi mudah untuk dikerjakan				
14.	Saya bersama teman saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai yang baik dengan cara sehat				

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

A. Data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X SMK YPKK

3 Sleman

Presensi	Y	Presensi	Y
1	65	28	70
2	73	29	69
3	85	30	69
4	65	31	79
5	65	32	73
6	90	33	75
7	74	34	77
8	72	35	70
9	95	36	74
10	88	37	86
11	70	38	70
12	60	39	60
13	65	40	77
14	65	41	68
15	92	42	75
16	70	43	64
17	85	44	69
18	68	45	63
19	91	46	82
20	70	47	78
21	85	48	70
22	88	49	72
23	85	50	85
24	65	51	74
25	80	52	80
26	65	53	88
27	82	54	90

B. Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar

Presensi	UTS	No Butir Pernyataan Motivasi Belajar																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	65	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	44	
2	73	3	2	1	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	45	
3	85	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	55	
4	65	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	45	
5	65	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	38	
6	90	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	58	
7	74	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	
8	72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47	
9	95	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	57	
10	88	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	54	
11	70	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	40	
12	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47	
13	65	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	38	
14	65	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	40	
15	92	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	58	
16	70	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	57	
17	85	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	49	
18	68	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46	
19	91	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	55	
20	70	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	55	
21	85	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48	
22	88	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	48	
23	85	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	54	
24	65	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	35	
25	80	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	60	
26	65	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	40	
27	82	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	50	
28	70	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	38	
29	69	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	40	
30	69	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
31	79	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	59	
32	73	2	1	2	2	1	3	3	1	1	1	2	3	2	3	1	30	
33	75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
34	77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	62	
35	70	1	1	1	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	42	
36	74	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	43	
37	86	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
38	70	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	48	

39	60	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	38
40	77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
41	68	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	38
42	75	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	51
43	64	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	33
44	69	2	1	3	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	30
45	63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	35
46	82	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	56
47	78	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
48	70	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
49	72	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	42
50	85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	62
51	74	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	45
52	80	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	57
53	88	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	90	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	60
Jumlah		164	146	161	160	146	171	170	146	161	172	163	161	170	168	166	154	2579

C. Rekapitulasi Data Angket Disiplin Belajar

Presensi	Butir Pernyataan Disiplin Belajar															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	1	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	45
2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	55
3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	44
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
7	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	44
8	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	49
10	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	53
11	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	37
12	2	1	3	1	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	1	31
13	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
14	4	3	3	1	2	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	45
15	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	50
16	3	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	49
17	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	51
18	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	48
19	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	49
20	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	50

21	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
22	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	52
23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	55
24	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	40
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	40
27	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	52
28	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	30
29	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	39
30	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	38
31	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	55
32	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	33
33	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	45
34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49
35	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	34
36	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	41
37	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	52
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
39	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
40	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	40
41	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	40
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	48
43	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	36
44	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37
45	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	37
46	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
47	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
48	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	38
49	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	38
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	40
52	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	52
53	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
54	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	49
Jumlah	168	149	158	144	160	163	165	146	156	174	167	174	166	166	149	2405

D. Rekapitulasi Data Angket Lingkungan Teman Sebaya

Presensi	No Butir Pernyataan Lingkungan Teman Sebaya														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	4	1	4	2	1	4	3	3	2	1	4	2	36
2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	50
3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	45
4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	32
5	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	35
6	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	50
7	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	48
8	4	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	43
9	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	47
10	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	51
11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
12	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	40
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	45
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
15	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	52
17	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	50
18	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	48
19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54
20	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	52
21	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	44
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	45
23	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	40
24	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	3	2	3	3	30
25	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	41
26	3	2	3	3	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	30
27	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	50
28	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	35
29	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	35
30	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	38
31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
32	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
34	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	50
35	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	36

36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
37	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
38	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
39	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	2	3	2	30
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
41	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	32
42	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	46
43	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	3	35
44	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	34
45	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	33
46	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51
47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
48	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	33
49	3	1	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	33
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
51	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	34
52	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
53	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	50
54	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	50
Jumlah	176	161	172	158	154	147	147	173	153	169	173	172	170	168	2293

E. Deskriptif Data

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

$$\begin{aligned} \text{a. Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 69,5 + 5 \left(\frac{2}{2+8} \right) \\ &= 67,5 + 5 \left(\frac{2}{10} \right) \\ &= 70,5 \end{aligned}$$

Keterangan:

b_1 = F kelas modus – F kelas sebelumnya

b_2 = F kelas modus – F kelas setelahnya

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{b. Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 72,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 54 - 26}{9} \right) \\ &= 72,5 + 5 \left(\frac{1}{9} \right) \\ &= 73,05 \end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

n = jumlah data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\text{jumlah } f_i \cdot x_1}{\text{total } f} \\ &= \frac{4065}{54} \\ &= 75,27\end{aligned}$$

Interval Kelas	x_1	f_1	$f_1 \cdot x_1$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$	$f(x_1 - \bar{x})^2$
55-60	57,5	2	115	-17,77	315,77	631,54
61-66	63,5	9	571,5	-11,77	138,53	1246,77
67-72	69,5	15	1042,5	-5,77	33,29	499,35
73-78	75,5	9	679,5	0,24	0,005	0,045
79-84	81,5	5	407,5	6,23	38,81	194,05
85-90	87,5	10	875	12,23	149,57	1495,7
91-96	93,5	4	374	18,23	332,22	1328,88
Total		54	4065			5396,33

$$\begin{aligned}\text{d. Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{f(x_1 - \bar{x})^2}{f_1 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{5396,33}{54 - 1}} \\ &= 10,090\end{aligned}$$

2. Variabel Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}\text{a. Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 44,5 + 5 \left(\frac{3}{3+8} \right) \\ &= 44,5 + 5 \left(\frac{3}{11} \right)\end{aligned}$$

$$= 42,5 + 1,36$$

$$= 43,86$$

Keterangan:

b_1 = F kelas modus – F kelas sebelumnya

b_2 = F kelas modus – F kelas setelahnya

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{b. Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 44,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 54 - 20}{12} \right) \\ &= 44,5 + 5 \left(\frac{27 - 20}{12} \right) \\ &= 44,5 + 5 \left(\frac{7}{12} \right) \\ &= 44,5 + 2,91 \\ &= 47,41 \end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

n = jumlah data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Mean

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\text{jumlah } f_i \cdot x_i}{\text{total } f} \\ &= \frac{2598}{54} \end{aligned}$$

$$= 48,11$$

Interval Kelas	x_1	f_1	$f_1 \cdot x_1$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$	$f(x_1 - \bar{x})^2$
30-34	32	4	128	-16,11	259,53	1038,12
35-39	37	7	259	-11,11	123,43	864,01
40-44	42	9	378	-6,11	37,33	335,97
45-49	47	12	564	-1,11	1,23	14,76
50-54	52	4	208	3,89	15,13	60,52
55-59	57	11	627	8,89	79,03	869,33
60-64	62	7	434	13,89	192,93	1350,51
Total		54	2598			4533,22

$$\begin{aligned}
 \text{d. Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{f(x_1 - \bar{x})^2}{f_1 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{4533,22}{54 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{4533,22}{53}} \\
 &= 9,248
 \end{aligned}$$

3. Variabel Disiplin Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{a. Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 44,5 + 4 \left(\frac{12}{12 + 15} \right) \\
 &= 44,5 + 4 \left(\frac{12}{27} \right) \\
 &= 44,5 + 2,2 \\
 &= 46,7
 \end{aligned}$$

Keterangan:

b_1 = F kelas modus – F kelas sebelumnya

b_2 = F kelas modus – F kelas setelahnya

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{b. Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 44,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 54 - 12}{15} \right) \\ &= 44,5 + 4 \left(\frac{27 - 12}{15} \right) \\ &= 44,5 + 4 \left(\frac{15}{15} \right) \\ &= 44,5 + 4 \\ &= 48,4 \end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

n = jumlah data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

$$\begin{aligned} \text{c. Mean} &= \frac{\text{jumlah } f_i \cdot x_i}{\text{total } f} \\ &= \frac{2472}{54} \\ &= 45,77 \end{aligned}$$

Interval Kelas	x_1	f_1	$f_1 \cdot x_1$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$	$f(x_1 - \bar{x})^2$
26-30	28	1	28	-17,77	315,77	315,77
31-35	33	3	99	-12,77	163,07	489,21
36-40	38	8	304	-7,77	60,37	482,96
41-45	43	15	645	-2,77	7,67	115,05
46-50	48	13	624	2,23	4,97	64,61
51-55	53	8	424	7,23	52,27	418,16
56-60	58	6	348	12,23	149,57	897,42
Total		54	2472			2783,18

$$\begin{aligned}
 \text{d. Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{f(x_1 - \bar{x})^2}{f_1 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2783,18}{54 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2783,18}{53}} \\
 &= 7,246
 \end{aligned}$$

4. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

$$\begin{aligned}
 \text{a. Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 49,5 + 4 \left(\frac{8}{8+9} \right) \\
 &= 49,5 + 4 \left(\frac{8}{17} \right) \\
 &= 49,5 + 1,88 \\
 &= 51,38
 \end{aligned}$$

Keterangan:

b_1 = F kelas modus – F kelas sebelumnya

b_2 = F kelas modus – F kelas setelahnya

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{b. Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 41,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 54 - 25}{10} \right) \\ &= 41,5 + 4 \left(\frac{27 - 25}{10} \right) \\ &= 41,5 + 4 \left(\frac{2}{10} \right) \\ &= 41,5 + 0,8 \\ &= 42,3 \end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

n = jumlah data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

$$\begin{aligned} \text{c. Mean} &= \frac{\text{jumlah } f_i \cdot x_i}{\text{total } f} \\ &= \frac{2300,4}{54} \\ &= 42,6 \end{aligned}$$

Interval Kelas	x_1	f_1	$f_1 \cdot x_1$	$x_1 - \bar{x}$	$(x_1 - \bar{x})^2$	$f(x_1 - \bar{x})^2$
30-33	31,5	8	252	-11,1	123,21	985,68
34-37	35,5	8	284	-7,1	50,41	403,28
38-41	39,5	9	355,5	-3,1	9,61	86,49
42-45	43,5	10	435	0,9	0,81	8,1
46-49	47,5	4	190	4,9	24,01	96,04
50-53	51,5	12	618	8,9	79,21	950,52
54-57	55,5	3	165,9	12,9	166,41	499,23
Total		54	2300,4			3029,34

$$\begin{aligned}
 \text{d. Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{f(x_1 - \bar{x})^2}{f_1 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3029,34}{54 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3029,34}{53}} \\
 &= 2,492
 \end{aligned}$$

lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis

A. UJI LINEARITAS

1. Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa * Motivasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	3405,833	23	148,080	3,970	,000
		Linearity	2326,023	1	2326,023	62,360	,000
		Deviation from Linearity	1079,810	22	49,082	1,316	,239
	Within Groups		1119,000	30	37,300		
	Total		4524,833	53			

2. Uji Linearitas Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa * Disiplin_Belajar	Between Groups	(Combined)	2491,583	21	118,647	1,867	,054
		Linearity	1825,156	1	1825,156	28,725	,000
		Deviation from Linearity	666,427	20	33,321	,524	,934
	Within Groups		2033,250	32	63,539		
	Total		4524,833	53			

3. Uji Linearitas Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa * Lingkungan_Teman_Sebaya	Between Groups	(Combined)	3208,169	21	152,770	3,713	,000
		Linearity	1780,087	1	1780,087	43,263	,000
		Deviation from Linearity	1428,082	20	71,404	1,735	,080
	Within Groups		1316,664	32	41,146		
	Total		4524,833	53			

B. UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations				
		Motivasi_Belajar	Disiplin_Belajar	Lingkungan_Teman_Sebaya
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1	,681**	,648**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	54	54	54
Disiplin_Belajar	Pearson Correlation	,681**	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	54	54	54
Lingkungan_Teman_Sebaya	Pearson Correlation	,648**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

lampiran 6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

A. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Pertama

a. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed ^a						
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method			
1	Motivasi_Belajar ^b		Enter			
a. Dependent Variable:						
b. All requested variables entered.						
Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,717 ^a	,514	,505	6,503		
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2326,023	1	2326,023	55,008	,000 ^b
	Residual	2198,810	52	42,285		
	Total	4524,833	53			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa						
b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,600	4,626		8,992	,000
	Motivasi_Belajar	,705	,095	,717	7,417	,000
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa						

b. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin_Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable:
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,403	,392	7,205

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1825,156	1	1825,156	35,155	,000 ^b
	Residual	2699,677	52	51,917		
	Total	4524,833	53			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa
b. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,271	6,651		5,453	,000
	Disiplin_Belajar	,876	,148	,635	5,929	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa

c. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Teman_Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable:

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 ^a	,393	,382	7,265

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1780,087	1	1780,087	33,724	,000 ^b
	Residual	2744,746	52	52,784		
	Total	4524,833	53			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,718	5,863		7,115	,000
	Lingkungan_Teman_Sebaya	,791	,136	,627	5,807	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa

d. Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Teman_Sebaya, Disiplin_Belajar, Motivasi_Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable:

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,578	,553	6,180

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya,

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2615,209	3	871,736	22,825	,000 ^b
	Residual	1909,624	50	38,192		
	Total	4524,833	53			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya, Disiplin_Belajar,

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,839	5,963		5,172	,000
	Motivasi_Belajar	,436	,134	,443	3,266	,002
	Disiplin_Belajar	,272	,184	,197	1,476	,146
	Lingkungan_Teman_Sebaya	,271	,162	,215	1,672	,101

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa

B. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No Responden	X1	X2	X3	Y	X1*Y	X2*Y	X3*Y
1	44	45	36	65	2860	2925	2340
2	45	55	50	73	3285	4015	3650
3	55	44	45	85	4675	3740	3825
4	45	42	32	65	2925	2730	2080
5	38	45	35	65	2470	2925	2275
6	58	58	50	90	5220	5220	4500
7	46	44	48	74	3404	3256	3552
8	47	41	43	72	3384	2952	3096
9	57	49	47	95	5415	4655	4465

10	54	53	51	88	4752	4664	4488
11	40	37	45	70	2800	2590	3150
12	47	31	40	60	2820	1860	2400
13	38	43	45	65	2470	2795	2925
14	40	45	43	65	2600	2925	2795
15	58	50	54	92	5336	4600	4968
16	57	49	52	70	3990	3430	3640
17	49	51	50	85	4165	4335	4250
18	46	48	48	68	3128	3264	3264
19	55	49	54	91	5005	4459	4914
20	55	50	52	70	3850	3500	3640
21	48	42	44	85	4080	3570	3740
22	48	52	45	88	4224	4576	3960
23	54	55	40	85	4590	4675	3400
24	35	40	30	65	2275	2600	1950
25	60	45	41	80	4800	3600	3280
26	40	40	30	65	2600	2600	1950
27	50	52	50	82	4100	4264	4100
28	38	30	35	70	2660	2100	2450
29	40	39	35	69	2760	2691	2415
30	30	38	38	69	2070	2622	2622
31	59	55	40	79	4661	4345	3160
32	30	33	40	73	2190	2409	2920
33	49	45	52	75	3675	3375	3900
34	62	49	50	77	4774	3773	3850
35	42	34	36	70	2940	2380	2520
36	43	41	42	74	3182	3034	3108
37	60	52	39	86	5160	4472	3354
38	48	44	39	70	3360	3080	2730
39	38	42	30	60	2280	2520	1800
40	63	40	41	77	4851	3080	3157
41	38	40	32	68	2584	2720	2176
42	51	48	46	75	3825	3600	3450
43	33	36	35	64	2112	2304	2240
44	30	37	34	69	2070	2553	2346
45	35	37	33	63	2205	2331	2079
46	56	42	51	82	4592	3444	4182

47	59	51	55	78	4602	3978	4290
48	40	38	33	70	2800	2660	2310
49	42	38	33	72	3024	2736	2376
50	62	45	44	85	5270	3825	3740
51	45	40	34	74	3330	2960	2516
52	57	52	45	80	4560	4160	3600
53	60	55	50	88	5280	4840	4400
54	60	49	50	90	5400	4410	4500
Jumlah	2579	2405	2292	4065	197440	183127	174788

Diketahui:

$$\sum X_1 = 2579 \quad \sum X_1 Y = 197440 \quad a_1 = 0,436 \quad R_{y(1,2,3)} = 0,760$$

$$\sum X_2 = 2405 \quad \sum X_2 Y = 183127 \quad a_2 = 0,272 \quad R^2_{Y(1,2,3)} = 0,578$$

$$\sum X_3 = 4065 \quad \sum X_3 Y = 174788 \quad a_3 = 0,271 \quad N = 54$$

$$\sum Y = 4065$$

$$\begin{aligned} 1. \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 197440 - \frac{(2579)(4065)}{54} \\ &= 197440 - 194141,38 \\ &= 3298,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 183127 - \frac{(2405)(4065)}{54} \\ &= 183127 - 181043,05 \\ &= 2083,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \sum X_3 Y &= \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} \\ &= 174788 - \frac{(2292)(4065)}{54} \end{aligned}$$

$$= 77917 - 172536,66$$

$$= 2251,34$$

$$\begin{aligned} 4. \text{JK}_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\ &= 0,436 * 3298,62 + 0,272 * 2083,95 + 0,271 * 2251,34 \\ &= 1438,19 + 566,83 + 610,11 \\ &= 2615,13 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned} \text{SR } X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\text{JK}_{\text{reg}}} \\ &= \frac{0,436 \cdot 3298,62}{2615,13} \\ &= 0,549 \times 100\% \\ &= 54,9 \text{ dibulatkan menjadi } 55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR } X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\text{JK}_{\text{reg}}} \\ &= \frac{0,272 \cdot 2083,95}{2615,13} \\ &= 0,216 \times 100\% \\ &= 21,6\% \text{ dibulatkan menjadi } 22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR } X_3 &= \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\text{JK}_{\text{reg}}} \\ &= \frac{0,271 \cdot 2251,34}{2615,13} \\ &= 0,233 \times 100\% \\ &= 23,3\% \text{ dibulatkan menjadi } 23\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif (SE)

$$\text{SE } X_1 = \text{SR } X_1 \% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 55\% \times 0,578$$

$$= 31,79\%$$

$$SE X_2 = SR X_2\% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 22\% \times 0,578$$

$$= 12,71\%$$

$$SE X_3 = SR X_3\% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 23\% \times 0,578$$

$$= 13,30\%$$

lampiran 7. Tabel Statistik

Titik Presentase Distribusi r *product moment*

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.1965

Titik Presentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

lampiran 8. Surat Ijin



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1647 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1568/2017, 070/Kesbangpol/1569/2017 Tanggal : 17 April 2017
Hal : Rekomendasi Uji Instrumen & Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ROSALINA DEWI PAMBUDI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13803241033
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Sidanegara Cilacap Tengah Cilacap Jateng
No. Telp / HP : 085641505757
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas ~~PKR~~ dengan judul
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**
Lokasi : SMK YPKK 2 Sleman dan SMK YPKK 3 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 April 2017 s/d 17 Juli 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 April 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT

Pembina, IV/a

NIP 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala SMK YPKK 2 Sleman
5. Kepala SMK YPKK 3 Sleman
6. Dekan FE UNY
7. Yang Bersangkutan